



**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
TEKNIK BANGUNAN TERHADAP SARANA DAN  
PRASARANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK  
BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang**

**Oleh :**

**Phoetot Whijaya B T S B**

**5101404003**

**Pendidikan Teknik Bangunan**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2009**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Sarana Dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang”, telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Januari 2009

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Tugino. MT  
NIP.131763887

Drs. Bambang Sugiarto  
NIP. 131931828

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FT  
UNNES pada tanggal 21 Januari 2009

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua

Sekretaris

Ir. H. Agung Sutarto, M.T  
NIP. 131931831

Aris Widodo, S.Pd. M.T  
NIP. 132240459

Pembimbing I

Penguji I

Drs. Tugino. MT  
NIP.131763887

Drs. M. Pujo Siswoyo, M.Pd  
NIP.131931830

Pembimbing II

Penguji II

Drs. Bambang Sugiarto  
NIP. 131931828

Drs. Tugino. MT  
NIP.131763887

Penguji III

Drs. Bambang Sugiarto.  
NIP. 131931828

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang

Drs. Abdurrahman, M.Pd  
NIP. 131476651

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, januari 2009

Phoetoet Whijaya BTSB  
NIM. 5101404003



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- ☑ “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk, (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhan-nya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya”. (QS. Al Baqarah : 45-46).
- ☑ “Hidup adalah belajar”

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ☑ Bapak tercinta yang selalu memberi dukungan dan Bunda (Almh) yang selalu kucintai
- ☑ Mba” Tuti, Mba Wati, Mba Murni, Mas kuat, Mas Fahmi, Mas Candra yang selalu kucintai dan kuhormati, adiku Tika yang selalu kusayangi.
- ☑ Ratna, Dimas, Panji, Reca, dan Dinda yang selalu kusayangi.
- ☑ Semua keluargaku yang telah memberikan dukungan
- ☑ Mereka yang telah sudi singgah sejenak untuk mengisi lembar demi lembar dalam kisah perjalanan hidupku
- ☑ Ibu, Mas Taqin, Mba Rovi terimakasih
- ☑ Teman-teman BeTe Cost dan Wisma Maulida
- ☑ Teman-teman KKN dan PPL
- ☑ Teman-teman PTB 2004 yang selalu memberi warna-warni selama di kampus UNNES

## KATA PENGANTAR

Tidak ada satu hal pun yang dapat dilakukan manusia tanpa ridho dari Allah Yang Maha Kuasa sehingga tidak satupun ungkapan yang bisa menggambarkan rasa Syukur atas terselesainya skripsi dengan judul “ Persepsi Mahasiswa PTB (Pendidikan Teknik Bangunan) Terhadap Sarana Dan Prasarana program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Keterbatasan, kekurangan dan kelemahan adalah bagian dari kehidupan manusia. Oleh karena itu tidak ada satupun orang yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sedemikian halnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Abdurahman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Ir. H. Agung Sutarto, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang;
4. Bapak Aris Widodo, S.Pd, M.T selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Bangunan
5. Bapak Drs. Tugino, MT, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan teliti dari awal hingga selesai;
6. Bapak Drs. Bambang Sugiarto, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan teliti dari awal hingga selesai;
7. Bapak Drs Yeri Sutopo M.T, selaku Dosen Wali PTB 2004;
8. Seluruh teman-teman PTB 2004 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Terima kasih.

Semarang, januari 2009

Penulis



## SARI

**Phoetoet Whijaya BTSB. 2008. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Sarana Dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran; sedang subyek dan obyeknya belum terbedakan satu sama lainnya (baru ada proses “memiliki” tanggapan). Dari pengertian persepsi diatas maka apa yang sebenarnya dipersepsikan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan sangat penting untuk diketahui guna bahan evaluasi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PTB (Pendidikan Teknik Bangunan) terhadap Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil UNNES. Mahasiswa sebagai elemen terpenting pada perguruan tinggi perlu didengarkan, apakah kualitas Sarana Dan Prasarana yang selama ini diberikan sudah sesuai dengan harapannya. Karena bila melihat sumber dari perasaan mahasiswa, setiap kontak yang dilakukan ketika menjalani proses pendidikan akan meninggalkan kesan yang tidak terlupakan, baik kesan buruk maupun kesan yang baik. Kesan buruk akan membuat mahasiswa menceritakan hal yang buruk kepada orang lain, sebaliknya kesan yang baik akan membuat mahasiswa menceritakan hal yang baik pula kepada orang lain. Kesan yang baik akan berdampak baik kepada perguruan tinggi, antara lain akan meningkatkan peminat pendidikan diperguruan tinggi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTB (Pendidikan Teknik Bangunan) yang berjumlah 211 mahasiswa, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 32 mahasiswa.

Berdasarkan analisis didapat bahwa persepsi mahasiswa tergolong rendah terhadap perpustakaan, terhadap studio, terhadap media, meja dan kursi, terhadap mesin gambar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan teknik bangunan dan juga terhadap komputer dalam pembelajaran program studi pendidikan teknik bangunan. Tetapi persepsi mereka tergolong bagus terhadap ruang kuliah, laboratorium, *white board*, dan *work shop*. Walaupun tidak semua mahasiswa merasa puas dengan kenyamanan ruang kuliah, sarana dan prasarana laboratorium, dan *work shop* terutama mengenai pencahayaan, kebersihan, dan kelengkapan alat-alat penunjang perkuliahan praktek.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan kepada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah sarana dan prasarana perkuliahan Pendidikan Teknik Bangunan agar lebih melancarkan proses perkuliahan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Dan juga dapat menjadikan kesan yang baik bagi para lulusan pendidikan teknik bangunan yang nantinya akan mampu meningkatkan jumlah peminat Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan masalah .....	5
1.4 Tujuan penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Skripsi .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1. Persepsi .....	8
2.1.1.1. Pengertian Persepsi .....	9
2.1.1.2. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi .....	10
2.1.1.3. Proses Terjadinya Persepsi .....	12
2.1.3. Fakultas Teknik UNNES .....	16

2.1.3.1. Sejarah .....	16
2.1.3.2. Visi.....	17
2.1.3.3. Misi .....	17
2.1.3.4. Tujuan .....	18
2.1.4. Pendidikan Teknik Bangunan UNNES .....	18
2.1.4.1. Sejarah .....	18
2.1.4.2. Visi.....	18
2.1.4.3. Misi .....	19
2.1.4.4. Kompetensi .....	19
2.1.5. Sarana Dan Prasarana Pendidikan Teknik Bangunan UNNES .....	20
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1.Lokasi Penelitian.....	26
3.2.Populasi dan Sampel .....	26
3.2.1.Populasi.....	26
3.2.2Sampel .....	27
3.3.Variabel.....	28
3.4.Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5.Instrumen .....	29
3.6.Metode analisis data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1.Gambaran Umum Responden Penelitian .....	33
4.2.Persepsi Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan .....	33

4.2.1. Persepsi Mahasiswa terhadap Ruang Kelas Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	33
4.2.2. Persepsi Mahasiswa terhadap Perpustakaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	35
4.2.3. Persepsi Mahasiswa terhadap Laboratorium Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	37
4.2.4. Persepsi Mahasiswa terhadap Studio Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	39
4.2.5. Persepsi Mahasiswa terhadap Media Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	41
4.2.6. Persepsi Mahasiswa terhadap Meja dan Kursi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	43
4.2.7. Persepsi Mahasiswa terhadap <i>White Board</i> Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	44
4.2.8. Persepsi Mahasiswa terhadap <i>Whork Shop</i> Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	45
4.2.9. Persepsi Mahasiswa terhadap Mesin Gambar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	47
4.2.10. Persepsi Mahasiswa terhadap Komputer Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Data mahasiswa enam tahun terahir.....	2
Tabel 3.2.	Data jumlah populasi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan ....	26
Tabel 3.3.	Data Jumlah Penyebaran Sampel .....	27
Tabel 3.4.	Kisi-Kisi Angket Instrumen .....	30
Tabel 4.1.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Kuliah Pendidikan Teknik Bangunan .....	35
Tabel 4.2.	Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Perpustakaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	37
Tabel 4.3.	Persepsi Mahasiswa Mengenai Laboratorium Pendidikan Teknik Bangunan .....	39
Tabel 4.4.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Studio Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan .....	41
Tabel 4.5.	Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran PTB .....	43
Tabel 4.6.	Persepsi mahasiswa PTB terhadap meja dan kursi .....	44
Tabel 4.7.	Persepsi Mahasiswa Terhadap <i>White Board</i> Prodi PTB .....	45
Tabel 4.8.	Persepsi Mahasiswa Terhadap <i>Work Shop</i> PTB .....	47
Tabel 4.9.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Mesin Gambar Prodi PTB .....	48
Tabel 4.10.	Persepsi mahasiswa terhadap Komputer yang digunakan sebagai pembelajaran mahasiswa PTB .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data hasil penelitian .....	54
Lampiran 2. Daftar tabel .....	56
Lampiran 3. Data Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.....	60
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	68
Lampiran 5. Surat Keterangan .....	83



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Fakultas teknik UNNES merupakan salah satu Fakultas andalan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Adanya perubahan kelembagaan dari IKIP Semarang menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), peran dan fungsinya tetap sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), disamping sebagai lembaga yang menyiapkan tenaga akademik dan profesional dibidang non kependidikan baik yang berjenjang Sarjana maupun Diploma

Fakultas Teknik UNNES merupakan lembaga yang memiliki prospektus akademik dinamis. Sebagai lembaga pendidikan modern, Fakultas teknik UNNES pada setiap kurun waktu akan selalu menginovasi kurikulumnya.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan program studi yang berada di bawah Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebagai bagian dari Jurusan Teknik Sipil adalah lembaga pendidikan tinggi yang merupakan wadah bagi pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di bidang teknologi yang berorientasi pada penyediaan tenaga akademik profesional di bidang teknik bangunan, yang bertolak pada upaya menyeimbangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan akan memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk menjadi tenaga akademik yang profesional di bidang Teknik Bangunan.

Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai tujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik profesional dalam bidang Teknik Bangunan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi, efisiensi dan efektivitas.

Akan tetapi, jumlah peminat Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dari tahun ke tahun tidak ada peningkatan yang berarti dan tergolong masih sangat rendah. Hal ini sesuai dengan data dari Borang Pendidikan Teknik Bangunan yang menyebutkan data jumlah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan enam tahun terakhir:

Table 1.1  
Data Mahasiswa Enam Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Kapasitas
1	2003	37	40
2	2004	25	40
3	2005	67	80
4	2006	36	80
5	2007	34	80
6	2008	35	80

Sumber: Borang Pendidikan Teknik Bangunan 2008

Dari data diatas jelas terlihat kesenjangan yang sangat jauh antara jumlah mahasiswa dengan kapasitas yang disediakan.

Oleh karena itu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan perlu melakukan evaluasi atas sarana dan prasarana yang telah diberikan kepada konsumennya, yaitu mahasiswa. Mahasiswa sebagai elemen terpenting pada perguruan tinggi perlu didengarkan persepsinya terhadap sarana dan prasarana,

apakah sarana dan prasarana yang selama ini diberikan sudah sesuai dengan harapannya. Evaluasi sarana dan prasarana ini perlu dilakukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya diharapkan dan apa yang selama ini dipersepsikan oleh mahasiswa atas sarana dan prasarana yang diterimanya.

Pada masa lalu perasaan mahasiswa tidak terlalu dipertimbangkan oleh banyak perguruan tinggi. Namun pada masa kini, perasaan menjadi hal yang utama. Alasannya, bila melihat sumber dari perasaan mahasiswa, setiap kontak yang dilakukan ketika menjalani proses pendidikan akan meninggalkan kesan yang tidak terlupakan, baik kesan buruk maupun kesan yang baik. Kesan buruk akan membuat mahasiswa menceritakan hal yang buruk kepada orang lain, sebaliknya kesan yang baik akan membuat mahasiswa menceritakan hal yang baik pula kepada orang lain. Kesan yang baik akan berdampak baik kepada perguruan tinggi, antara lain akan meningkatkan peminat pendidikan diperguruan tinggi tersebut.

Hal ini didasarkan pada penelitian pilar (2000) yang dikutip dalam skripsi yang berjudul (Analisis Kepuasan Mahasiswa S2 Reguler Terhadap Pelayanan Administrasi UGM) yang menyimpulkan, bila konsumen yang merasa puas dapat mempengaruhi satu saja teman atau rekannya mengenai kehebatan suatu produk atau jasa yang ditawarkan suatu perusahaan dan akhirnya mendatangkan seorang konsumen atau pelanggan baru, maka nilai konsumen atau pelanggan yang pertama itu menjadi bertambah dua kali lipat. Jika hal yang sama dianalogikan dengan dunia pendidikan, hal yang sama juga akan terjadi. Apabila ditengah persaingan yang sangat ketat antar perguruan seperti sekarang ini. Memang dalam



hal ini pendidikan bukanlah organisasi yang mengejar laba, akan tetapi semakin banyak mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi atau ke program studi yang bersangkutan, akan meningkatkan nilai perguruan tinggi atau program studi, yang pada gilirannya akan memberikan citra yang baik kepada perguruan tinggi atau program studi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. Berdasarkan pemahaman ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Sarana Dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”*

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Banyak sekali permasalahan yang perlu dikaji terutama yang menyangkut persepsi mahasiswa terhadap kepuasan pada suatu program studi.

Akan tetapi dikarenakan keterbatasan penulis, baik dari segi waktu, biaya dan juga tenaga maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada persepsi mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Teknik Bangunan dan hanya di fokuskan pada sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang tidak berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti halnya Ruang Terbuka, Sarana Parkir, Kantin, Mushola, Toilet, Ruang Adminstrasai, dan Ruang Bersama Dosen tidak kami teliti.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari keseluruhan uraian diatas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1.3.1. Bagaimana persepsi mahasiswa (PTB) Pendidikan Teknik Bangunan terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1.4.1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa (PTB) Pendidikan Teknik Bangunan terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1.5.1.1. Bagi penulis diharapkan untuk menambah pengetahuan teori dan praktek tentang persepsi mahasiswa (PTB) Pendidikan Teknik Bangunan terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang serta untuk menelaah antara teori dan praktek.

1.5.1.2. Bagi pengelola Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang diharapkan

sebagai masukan tentang persepsi mahasiswa (PTB) Pendidikan Teknik Bangunan terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

### **1.5.2. Manfaat Akademis**

Sebagai sumbangan teoritis terutama menyangkut tentang persepsi mahasiswa (PTB) Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

## **1.6. Sistematika Skripsi**

Sistematika dalam Skripsi terdiri dari tiga pokok yaitu meliputi:

### **1.6.1 Bagian Awal Skripsi**

Bagian ini berisi tentang Halaman Judul, Pengesahan, Halaman Moto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

### **1.6.2 Bagian Skripsi**

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi:

#### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang gambaran secara global seluruh isi Skripsi.

Bab pendahuluan dikemukakan tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika Skripsi

#### **Bab II. Landasan Teori**

Pada bab ini terdapat kajian pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi judul Skripsi serta keterangan yang merupakan landasan teoritis yang terdiri dari: *Persepsi*, *Jurusan Teknik Sipil UNNES*, *Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES* dan *Sarana dan Prasarana Pendidikan Teknik Bangunan*.

### Bab III. Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian antara lain meliputi: pengertian metodologi penelitian, metode penentuan objek penelitian terdiri dari : Populasi, Sampel, Variable Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Penyusunan Instrumen dan Analisis Data.

### Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi antara lain: pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data dan interpretasi data, serta pembahasan hasil penelitian.

### Bab V. Penutup

Pada bab ini penulis memberikan interpretasi atau simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran

#### 1.6.3 Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Persepsi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera (Bimo Walgito, 2005: 69). Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses penginderaan tidak pernah lepas dari proses persepsi, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba; yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Alat indera tersebut merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Branca, 1964; Woodworth dan Marquis, 1957, dalam Bimo Walgito, 2005)). Stimulus yang diindera itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindera itu, dan proses itu disebut persepsi. Dengan demikian menurut (Davidoff, 1981 yang dikutip dalam

Bimo Walgito, 2005) dapat dikemukakan bahwa stimulus diterima oleh alat indera, yaitu yang dimaksud dengan penginderaan, dan melalui proses penginderaan tersebut stimulus itu menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan. Persepsi merupakan proses yang intergrated dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya (Moskowitz dan Orgel, 1969 dalam Bimo Walgito, 2005). Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindera sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Karena itu dalam diri penginderaan orang akan mengkaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek (Branca, 1964 dalam Bimo Walgito, 2005). Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan diri sendiri (Davidoff, 1981 dalam Bimo Walgito, 2005).

Persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran; sedang subyek dan objeknya belum terbedakan satu dengan yang lainnya (baru ada proses “memiliki” tanggapan.) (Kartini Kartono, 1996: 61).

Kartini Kartono (1996; 46) menyebutkan juga bahwa persepsi adalah mengalami sesuatu dalam pengertian melihat sesuatu, mendengar sesuatu, membuai dan merasakan sesuatu tanpa mampu mengadakan pemisah antara diri sendiri (subyek) dengan obyek yang dihayati.

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dari individu sendiri. Namun demikian sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera yang ada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan yang berkaitan dengan alat penglihatan.

Karena persepsi merupakan aktifitas yang *integrated* dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Persepsi itu bersifat individual

#### **2.1.1.2 Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi**

Bimo walgito (2002 : 54) mengemukakan beberapa syarat sebelum individu mengadakan persepsi adalah:

(1) Adanya Objek (Sasaran Yang Dituju)

Objek atau sasaran yang dituju akan menimbulkan stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indera. Objek dalam hal ini adalah Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

(2) Alat Indera Atau Reseptor

Alat indera atau reseptor yang dimaksud adalah alat indera untuk menerima stimulus kemudian diterima dan diteruskan oleh saraf

sensorik yang selanjutnya akan disimpan dalam susunan syaraf pusat yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

### (3) Adanya Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi, tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Perhatian adalah stadium persiapan sebelum kita mengadakan pengamatan, memperhatikan itu artinya mengkonsentrasikan diri, mengarahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral. Banyak sekali perangsang dari luar yang menimpa alat indera kita. Akan tetapi organisme itu mereaksi secara selektif, lalu mengkonsentrasikan pada satu perangsang atau sekumpulan perangsang saja, sedangkan perangsang-perangsang yang lain terabaikan.

Pada perhatian ada dua peristiwa penting yaitu: *slektivitas* dan *skema antisipatis*. *Slektivitas* mendorong tingkah laku untuk mengkonsentrasikan diri pada sekumpulan perangsang (satu obyek), dan tidak mereaksi terhadap semua rangsangan dari luar. Jadi ada proses pemilihan. Sedang pada peristiwa *skema antisipatis* terkandung kesiapan individu untuk setiap saat menerima dan mereaksi terhadap perangsang. Maka memperhatikan (menaruh



perhatian) dapat diartikan sebagai: mengarah kepada dan mempersiapkan diri untuk melakukan pengamatan terhadap objek, atau terhadap pelaksanaan suatu perbuatan (Kartini Kartono 1996; 48).

Pada proses persepsi terdapat komponen-komponen dan kegiatan-kegiatan kognisi dengan memberikan bentuk dan struktur bagi obyek yang ditangkap oleh panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap atau dipersepsi individu, dan akhirnya kondisi individu akan berperan dalam menentukan terjadinya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.

Syarat individu untuk mempersepsi suatu objek atau peristiwa adanya objek yang dijadikan sasaran pengamatan, dimana objek tersebut harus benar-benar diamati dengan seksama, dan untuk mengamati suatu objek atau peristiwa perlu adanya indera yang baik karena kalau tidak individu tersebut menjadi salah mempersepsi. Demikian pula dalam mempersepsi Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, ia memerlukan pengamatan, pengenalan yang seksama melalui alat inderanya terhadap objek persepsi, sehingga dengan pengamatan dan pengenalan yang mendalam dan seksama itulah diharapkan mahasiswa akan mempersepsi objek tersebut dengan benar dan positif.

### **2.1.1.3 Proses Terjadinya Persepsi**

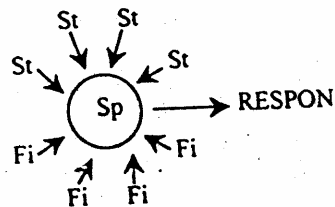
Proses Terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.

Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut (Bimo Walgito, 2005: 71 ).

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensorik ke otak. Proses ini yang disebut dengan proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai pusat psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak akan dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi.

Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Secara skematis hal tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.



St = Stimulus (faktor luar)

Fi = Faktor Intern (faktor dalam, termasuk perhatian)

Sp = Struktur Pribadi Individu

Skema tersebut memberikan gambaran bahwa individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan. Tetapi tidak semua stimulus akan diperhatikan atau akan diberikan respon. Individu memberikan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

Skema tersebut dapat dilanjutkan sebagai berikut.

L- S -O- R -L

L = Lingkungan

S = Stimulus

O = Organisme atau Individu

R = Respon atau Reaksi

Namun demikian masih ada pendapat atau teori lain yang melihat kaitan antara lingkungan atau stimulus dengan respon individu. Skema tidak seperti yang dikemukakan diatas, tetapi bentuk lain, yaitu;

L – S – R – L

L = Lingkungan

S = Stimulus

R = Respon

Dalam skema tersebut terlihat bahwa organisme atau individu tidak berperan dalam memberikan respon terhadap stimulus yang mengenyainya. Hubungan antara stimulus dengan respon bersifat mekanistik, stimulus atau lingkungan akan sangat berperan dalam menentukan respon atau perilaku organisme. Pandangan yang demikian merupakan pandangan yang behavioristik, dan mementingkan peranan lingkungan terhadap perilaku atau respon organisme. Pandangan ini berbeda dengan pandangan yang bersifat kognitif, yang memandang berperannya organisme dalam menentukan perilaku atau responnya.

Tidak semua stimulus akan direspon oleh organisme atau individu. Respon diberikan oleh individu terhadap stimulus yang ada penyesuaian atau yang menarik perhatian individu. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa yang dipersepsi oleh individu selain tergantung pada stimulusnya juga bergantung pada keadaan individu yang bersangkutan. Stimulus yang mendapatkan pemilihan dari individu tergantung kepada

bermacam-macam faktor, salah satu faktor adalah perhatian individu yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi.

Dari berbagai pengertian persepsi diatas, maka dalam hal ini persepsi mahasiswa PTB (Pendidikan Teknik Bangunan) perlu diketahui sebagai bahan evaluasi bagi pengelola Prodi Pendidikan Teknik Bangunan itu sendiri.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah suatu proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan dan mengingat serta mengorganisasikan objek atau sesuatu disekitar mereka dengan alat indera. Dalam hal ini objek yang dijadikan persepsi adalah tentang keberadaan Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang oleh mahasiswa (PTB) Pendidikan Teknik Bangunan..

## **2.1.2 Fakultas Teknik UNNES**

### **2.1.3.1 Sejarah**

Jurusan Teknik Sipil pada awalnya bernama jurusan Teknik Sipil yang berada di bawah naungan Fakultas Keguruan Teknik (FKT) dan dalam perjalanan waktu menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang berada di bawah Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan (FKTK). Sejalan dengan berubahnya IKIP Semarang menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES) berdasarkan Kep.Pres No. 124/1999, kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999 tentang Oraganisasi dan Tata Kerja

Universitas Negeri Semarang dan No.225/O/200 tentang Status Universitas Negeri Semarang, nama FPTK berubah menjadi Fakultas Teknik dan Jurusan PTB menjadi Jurusan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil membawahi 4 program studi yaitu:

- (1) Prodi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
- (2) Prodi D-3 Teknik Sipil
- (3) Prodi S-1 Teknik Sipil
- (4) Prodi S-1 Teknik Arsitektur

#### **2.1.3.2 Visi**

Jurusan Teknik Sipil adalah sebagai lembaga pendidikan penghasil lulusan yang berkualitas dengan pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan professional dan dapat berperan serta dalam lingkungan global baik di tingkat lokal, regional maupun internasional.

#### **2.1.3.3 Misi**

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi yang akan dikembangkan oleh Jurusan Teknik Sipil adalah:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dibidang teknik sipil, mengembangkan budaya akademik yang kondusif dan inovatif
- (2) Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian dengan orientasi pengembangan di bidang teknik sipil
- (3) Menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memecahkan permasalahan masyarakat.

### **2.1.3.4 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan visi dan misi jurusan adalah:

- (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang teknik sipil dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektifitas
- (2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan/ teknologi serta penerapannya dibidang teknik sipil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **2.1.3 Pendidikan Teknik Bangunan UNNES**

#### **2.1.4.1 Sejarah**

Prodi Pendidikan Teknik Bangunan berdiri sejak tahun 1982. dari tahun 1982-1999 Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) berada di bawah Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), IKIP Semarang. Setelah IKIP Semarang menjadi Universitas Negeri Semarang pada tahun 1999, prodi PTB menjadi prodi yang berada di bawah Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

#### **2.1.4.2 Visi**

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebagai bagian dari Jurusan Teknik Sipil adalah Lembaga Pendidikan Tinggi yang merupakan wadah bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dibidang teknologi yang berorientasi pada penyediaan tenaga akademik professional di bidang Teknik Bangunan, yang bertolak pada

upaya menyeimbangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

#### **2.1.4.3 Misi**

Misi yang akan dikembangkan oleh program studi pendidikan teknik bangunan sebagai upaya untuk tercapainya visi tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan tenaga akademik profesional dibidang teknik bangunan,
- (2) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- (3) Mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui berbagai kegiatan ilmiah.

#### **2.1.4.4 Kompetensi**

Lulusan pendidikan S1 Teknik Bangunan diharapkan akan memiliki kemampuan dan ketarampilan untuk menjadi tenaga akademik dan profesional di bidang Teknik Bangunan. Kemampuan dasar yang akan dimiliki tersebut adalah:

- (1) Melakukan penelitian Kependidikan dan atau Non Kependidikan di bidang Teknik Bangunan.
- (2) Merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi program pengajaran
- (3) Melaksanakan manajemen pendidikan
- (4) Merencanakan dan menghitung rencana anggaran biaya konstruksi
- (5) Melaksanakan manajemen proyek.



#### 2.1.4.5 Sarana Dan Prasarana Pendidikan Teknik Bangunan

Kajian evaluasi diri mengenai komponen sarana dan prasarana kegiatan proses belajar mengajar meliputi sarana dan prasarana untuk (1) kuliah; (2) perpustakaan; (3) laboratorium, studio dan *workshop* dan (4) administrasi. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah salah satu dari 4 program studi dalam Jurusan Teknik Sipil FT UNNES, karena itu sebagian besar dari sarana dan prasarana proses belajar mengajar dimanfaatkan secara bersama-sama (*shared facilities*) dengan program studi lainnya dalam lingkungan Jurusan Teknik Sipil FT UNNES.

Jurusan Teknik Sipil FT UNNES menempati tiga gedung yaitu gedung E1, E3, dan E4 dimana masing-masing gedung memiliki 3 lantai. Dari 3 gedung tersebut gedung E1 hanya digunakan 2 lantai.

Kuliah dilaksanakan pada 5 ruang kuliah dengan kapasitas masing-masing ruang kuliah bervariasi, yaitu 2 ruang kuliah berkapasitas 40 mahasiswa dan 3 ruang kuliah berkapasitas 80 mahasiswa. Luas keseluruhan ruang kuliah adalah 657,6 m<sup>2</sup>. Durasi rata-rata dari penggunaan seluruh ruang kuliah adalah 7 jam perhari. Semua ruang kuliah sudah dilengkapi *White Board* dan *OHP*. Sebagian besar dosen sudah memanfaatkan fasilitas tersebut dalam perkuliahan, bahkan untuk mata kuliah yang menggunakan computer sudah menggunakan LCD.

Dosen dan mahasiswa dapat mengakses fasilitas koleksi buku di Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan UNNES dan perpustakaan jurusan untuk memperoleh buku-buku referensi, khususnya dalam

penyelesaian skripsi pada akhir masa kuliah. Jumlah total koleksi buku perpustakaan UNNES yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan sekitar 94.241 buah. UPT perpustakaan tersebut menyediakan fasilitas lebih dari 55 judul jurnal. Jumlah total koleksi buku di perpustakaan jurusan teknik sipil FT UNNES sekitar 864 buah. Untuk menambah referensi perpustakaan jurusan teknik sipil ditunjang dengan jaringan internet. Manajemen operasional perpustakaan di kelola oleh jurusan dengan menempatkan petugas perpustakaan. Luas keseluruhan ruang perpustakaan adalah 37,5 m<sup>2</sup>.

Program studi memiliki fasilitas 5 laboratorium meliputi laboratorium ukur tanah, mekanika tanah, komputasi, hidraulika dan struktur, studio gambar dan 3 *workshop*/bengkel meliputi *workshop plumbing*, *workshop kayu*, serta *workshop batu*, dan sedang dalam persiapan laboratorium transportasi dan laboratorium media pengajaran. Total area untuk laboratorium, studio dan *workshop* adalah 723 m<sup>2</sup>. seperti halnya pada perpustakaan, laboratorium, studio, dan *workshop* juga digunakan untuk 4 program studi di lingkungan jurusan teknik sipil, sehingga tingkat penggunaan fasilitas-fasilitas tersebut sangat tinggi.

Guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan laboratorium, perlu diupayakan perawatan peralatan yang sudah tersedia dengan sebaik-baiknya dan upaya penambahan jumlah peralatan. Disamping itu, diperlukan juga penambahan sistem manajerial laboratorium, studio dan *workshop*. Langkah perbaikan system diharapkan

akan mampu mengembangkan potensi-potensi laboratorium, administrasi dan penjadwalan peneliti hingga kerjasama antar laboratorium baik di dalam maupun di luar lingkup jurusan teknik sipil.

Beban masing-masing laboratorium, studio dan *workshop* tampak merata berkapasitas 25 mahasiswa tiap laboratorium, studio dan *workshop* tiap *shift*. Disamping itu, masing-masing laboratorium, studio dan *workshop* tersebut setiap hari rata-rata digunakan selama 4 jam dalam 2 *shift*.

Fasilitas staf terdiri dari ruang dosen seluas 146,5 m<sup>2</sup> dan luas ruang administrasi seluas 110 m<sup>2</sup> termasuk untuk ruang pengurus jurusan (ketua jurusan dan program studi). Ratio antara kapasitas ruang staf terhadap jumlah staf adalah 5,1 m<sup>2</sup>/ staf berada dibawah nilai standar minimal fasilitas untuk bangunan pemerintah 8 m<sup>2</sup>/staf. Oleh karena itu luas bangunan masih perlu terus diperluas melalui upaya pembangunan gedung-gedung baru disekitar gedung-gedung yang sudah ada, khususnya guna menyediakan ruang dosen dalam satu lingkungan dengan laboratorium.

Komputer sudah diaplikasikan di lingkungan Jurusan Teknik Sipil FT UNNES. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memanfaatkan komputer secara bersamaan dengan program studi lain di Jurusan Teknik Sipil FT UNNES. Untuk kepentingan pengelolaan Jurusan Teknik Sipil FT UNNES disediakan 7 unit komputer. Untuk kepentingan belajar-mengajar telah disediakan laboratorium komputasi dengan jumlah

komputer 33 unit termasuk 1 unit server, untuk kepentingan administrasi disediakan 2 unit komputer, setiap laboratorium dilengkapi juga dengan 1 unit komputer, serta 4 unit komputer untuk laboratorium media.

Fasilitas lain seperti furniture, *wireless*, *megaphone* juga telah memadai. Namun demikian terus ditingkatkan dari waktu ke waktu baik kuantitas dan kualitas guna memperbaiki performa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka persepsi merupakan proses seorang mengetahui, menafsirkan, dan mengingat serta mengorganisasikan terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera. Sedangkan timbulnya persepsi disebabkan oleh adanya faktor dari dalam individu dan dari luar diri individu. Dengan demikian persepsi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian suatu tujuan, dalam hal ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam mempersepsikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Persepsi setiap individu tentulah berbeda-beda tergantung dari seberapa luas dia menerima informasi tentang obyek yang menjadi persepsinya.

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi dapat datang dari dalam individu itu sendiri. Namun demikian sebagian besar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat datang melalui macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan alat penglihatan.

Karena persepsi merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama maka dalam mempersepsikan suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Persepsi itu bersifat individual (Davidoff, 1981; Rogers, 1965 dalam Bimo walgito; 70).

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1. Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu itu sendiri yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian stimulus datang dari luar individu. Dalam penelitian ini objek yang menjadi stimulus persepsi mahasiswa pendidikan teknik bangunan adalah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Dalam hal ini yang menjadi reseptor adalah indera dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang menjadi responden penelitian. Disamping itu juga harus ada syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima

reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

### 3. Perhatian

Untuk menyadari alat untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Objek yang menjadi pusat konsentrasi atau yang menjadi perhatian dalam hal ini adalah sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, sedangkan yang menjadi subyeknya adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan berdiri sejak tahun 1982. Dari tahun 1982-1999 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan berada dibawah Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknologi Dan Kejuruan, IKIP Semarang. Setelah IKIP Semarang menjadi Universitas Negeri Semarang pada tahun 1999, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan menjadi program studi yang berada dibawah Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Terlepas dari apa yang telah dicapai, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan perlu mengadakan evaluasi atas sarana dan prasarana yang selama ini diberikan kepada mahasiswanya. Mahasiswa sebagai elemen terpenting pada perguruan tinggi perlu didengarkan, apakah sarana dan prasarana yang selama ini diberikan sudah sesuai harapannya.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Menurut Suharsimi (1996:102), populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dari angkatan tahun 2002 sampai dengan 2008. Dengan jumlah sebagai berikut:

Table 3.1

Data jumlah populasi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan

No	TAHUN	$\Sigma$ AWAL	$\Sigma$ YANG SUDAH LULUS	$\Sigma$ SEKARANG
1	2002	27	22	5
2	2003	37	19	18
3	2004	24	4	20
4	2005	64	0	64
5	2006	35	0	35
6	2007	34	0	34
7	2008	35	0	35
<b>JUMLAH</b>	--	<b>256</b>	--	<b>211</b>

Sumber: Borang Pendidikan Teknik Bangunan 2008

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang hasilnya akan digeneralisasikan pada seluruh populasi. Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi (2002:120) menyatakan : Jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua. Mengingat jumlah populasi yang terlalu besar, maka sampel yang akan diambil sebesar 15% karena menurut Arikunto jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek karena ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Suharsimi, 2002:121).

Berdasarkan pertimbangan di atas peneliti menggunakan teknik *proporsional random sampling* atau acak dalam mengambil sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 211 mahasiswa. Untuk mengetahui sampel penelitian dari sub populasi dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2  
Data Jumlah Penyebaran Sampel

No	TAHUN	$\Sigma$ POPULASI	% (PROSENTASE)	$\Sigma$ SAMPEL
1	2002	5	15	1
2	2003	18	15	3
3	2004	20	15	3
4	2005	64	15	10
5	2006	35	15	5
6	2007	34	15	5
7	2008	35	15	5
<b>JUMLAH</b>	--	<b>211</b>	<b>100</b>	<b>32</b>



### 3.3. Variabel

Variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2006: 39).

Sedangkan menurut (Sugiyono 2006:2) Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Dalam penelitian ini objek yang menjadi objek pengamatan adalah:

#### 3.3.1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang akan diselidiki hubungannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang meliputi:

1. Kapasitas
2. Jumlah
3. Kelengkapan
4. Standarisasi

#### 3.3.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yang ditentukan dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang daftar nama mahasiswa dan jumlah mahasiswa. Data tersebut merupakan data yang digunakan untuk meneliti sampel.

#### **3.4.2. Metode Angket (Kuesioner)**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2002:128). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana program studi pendidikan teknik bangunan. Metode angket digunakan adalah angket langsung, yaitu daftar nama pertanyaan yang diberikan secara langsung pada mahasiswa untuk diminta pendapat tentang keadaannya sendiri atau hal yang ia ketahui.

### **3.5. Instrumen**

#### **3.5.1. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat ukur yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Untuk menyusun suatu instrument penelitian ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu:

- (1) Obyektif, artinya harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari obyek yang akan diteliti.
- (2) Cocok, artinya harus dapat memiliki ketepatan dalam proses pengukuran.
- (3) Valid, artinya instrument harus dapat memiliki ketepatan dalam proses pengukuran.
- (4) Reliabel, artinya instrument harus ajeg, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap kelompok yang sama.

Instrument dalam penelitian ini disusun Berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dalam deviasi operasional dari variabel penelitian. Indikator-indikator tersebut dijadikan kisi-kisi untuk menyusun item-item pertanyaan.

Table 3.3  
Kisi-Kisi Angket Instrumen

<b>Variable</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
1. Kapasitas	Ruang Kelas	Ukuran	1
		Kapasitas	2
2. Jumlah		Jumlah	3
		Penerangan	4.5
3. Kelengkapan		Kebersihan	6
		Kelengkapan	7
4. Standarisasi	Perpustakaan	Ukuran	8
		Kapasitas ruang baca	9
		kenyamanan	10
		Jumlah buku	11
		Jumlah katalog	12
	Laboratorium	Ukuran	13
		Kapasitas	14
		Kenyamanan	15
		Penerangan	16.17
		Kebersihan	18
		Kelengkapan	19.20

		standarisasi	21
	Studio	Ukuran	22
		Kapasitas	23
		Penerangan	24.25
		Kebersihan	26
		Kenyamanan	27
		Standarisasi	28
	Media	Jumlah	29
		Kapasitas	30
		Standarisasi	31.32
	Meja dan Kursi	Jumlah	33
		Kondisi	34
		Kenyamanan	35
		Standarisasi	36
	<i>White Boar</i>	Jumlah	37
		Kondisi	34
		Standarisasi	35
	<i>Work Shop</i>	Ukuran	40
		Kapasitas	41
		Penerangan	42.43
		Kenyamanan	44
		Kebersihan	45
		Kelengkapan	46.47
		Standarisasi	48
	Mesin Gambar	Jumlah	49
		Kapasitas	50
		Standarisasi	51
	Komputer	Jumlah	52
		Kapasitas	53
		Standarisasi	54
		Kelengkapan	55

### 3.5.2. Penyusunan Instrument

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrument adalah sebagai berikut:

### **3.5.2.1. Mengenali Responde Dengan Mengungkap data diri responden:**

- (1) Nama responden
- (2) Program studi responden
- (3) Tahun Masuk Responden (Angkatan)
- (4) NIM responden.

### **3.5.2.2. Instrument Persepsi Mahasiswa**

Untuk mengukur persepsi siswa digunakan angket pilihan, pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang menunjukkan adanya persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang, yaitu sarana dan prasarana ruang kuliah, sarana dan prasarana kuliah praktek, sarana dan prasarana perpustakaan, dan sarana dan prasarana teknologi informasi.

## **3.6. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif dengan teknik prosentase untuk memberi interpretasi skor mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang. Dengan teknik analisisnya adalah :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban tiap item}}{\text{Total item soal}} \times 100$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi mahasiswa program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang. Responden dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan dari angkatan tahun 2002 sampai angkatan tahun 2008.

#### **4.2 Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.**

Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dapat dilihat dari analisis deskriptif. Dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif prosentase.

##### **4.2.1. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Ruang Kelas Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan**

Dari analisis data item soal yang pertama mengenai ukuran ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, dari 32 responden 6.25% menganggap bahwa ukuran ruang kelas yang digunakan sangat luas, 46.88% menganggap cukup luas, 43.80% menganggap kurang luas dan 3.12% mahasiswa menganggap ada sebagian yang luas tetapi ada juga yang kurang luas.

Dari item soal no 2 mengenai kapasitas ruang kuliah, 12.50% mahasiswa PTB beranggapan bahwa kapasitas dari ruang kuliah yang digunakan pada proses pembelajaran PTB tergolong sangat memenuhi kapasitas, 40.63% beranggapan bahwa ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan teknik bangunan cukup memenuhi kapasitas, 43.80% menganggap kurang memenuhi kapasitas dan 3.12% menganggap ada sebagian yang masih kurang memenuhi kapasitas.

Dari item soal no 3 tentang jumlah ruang kelas yang digunakan PTB, 28.13% mahasiswa menganggap sudah mencukupi, 65.60% menganggap masih kurang mencukupi, dan 6.25% masih sangat kurang mencukupi.

Sedangkan mengenai kondisi pencahayaan dari lampu ruang kuliah PTB, 28.13% mahasiswa beranggapan sudah cukup terang, 15.63% menganggap kurang terang karena jumlah lampu kurang, 53.1% menganggap kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi, dan 3.12% beranggapan masih sangat kurang terang. Sedangkan untuk pencahayaan dari jendela ruang kelas PTB, sebanyak 71.88% mahasiswa mengatakan bahwa pencahayaan dari jendela sudah cukup terang, 3.13% mahasiswa menganggap masih kurang terang karena ukuran jendela yang terlalu kecil, 18.75% mahasiswa menganggap kurang terang karena jendela yang kurang bersih dan 6.25% menganggap terlalu terang sehingga mahasiswa merasa silau pada saat perkuliahan.

Sedangkan mengenai kebersihan ruang kuliah PTB, 87.5% mengatakan bahwa ruang kuliah yang digunakan dalam pembelajaran mahasiswa PTB cukup bersih, 9.38% menganggap masih kurang bersih dan 3.12% mahasiswa menganggap masih sangat kotor.

Dan dilihat dari kondisi ruang kuliah PTB, 3.13% menganggap sudah sangat nyaman, 43.75% beranggapan cukup nyaman, 50% menganggap kurang nyaman dan 6.25% mahasiswa menganggap sangat kurang nyaman. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Table 4.1  
Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Kuliah Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran Ruang	6.25	46.88	43.80	0.00	3.12
2	Kapasitas Ruang	12.50	40.63	43.80	0.00	3.12
3	Jumlah Ruang	0.00	28.13	65.60	6.25	0
4	Pencahayaan dari lampu	28.13	15.63	53.10	3.12	0
5	Pencahayaan dari jendela	71.88	0.00	3.13	18.75	6.25
6	Kebersihan	0.00	87.50	9.38	3.12	0
7	Kondisi kenyamanan	0.00	43.75	50	6.25	0

#### 4.2.2. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Perpustakaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Persepsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan terhadap perpustakaan program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, dari item soal mengenai ukuran ruang perpustakaan yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan 3.12% mahasiswa menganggap bahwa ukuran ruang perpustakaan sangat luas, 28.13% menganggap cukup luas,



46.9% mahasiswa menganggap kurang luas, 15.63% menganggap sangat kurang luas dan 6.25% mahasiswa mengatakan tidak tahu.

Dilihat dari kapasitas ruang baca perpustakaan, 3.12% mahasiswa menganggap cukup luas, 21.9% menganggap kurang luas, 71.88% menganggap sangat kurang luas dan 3.12% menganggap kurang luas dan buku bacaannya kurang lengkap.

Dilihat dari kondisi kenyamanan ruang baca, 6.25% mahasiswa menganggap cukup luas dan nyaman, 28.13% menganggap kurang luas tetapi nyaman, 46.9% mahasiswa menganggap kurang luas dan tidak nyaman, 15.63% menganggap sangat kurang luas dan sangat kurang nyaman, dan 3.12% mengatakan tidak tahu.

Dilihat dari jumlah buku yang ada di perpustakaan pendidikan Teknik Bangunan. Dari 32 responden 28.13% menganggap jumlah buku yang ada di perpustakaan PTB cukup lengkap, 50% menganggap kurang lengkap, 18.75% mahasiswa menganggap sangat kurang lengkap, dan 3.12% mengatakan tidak tahu.

Sedangkan dari jumlah katalog, dari analisis data didapat 21.88% mahasiswa menganggap cukup lengkap, 59.4% menganggap kurang lengkap, 12.5% menganggap masih sangat kurang lengkap dan 6.25% mengatakan tidak tahu. Hal ini dapat dilihat pada table 4.2.

Table 4.2  
Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Perpustakaan  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran	3.12	28.13	46.9	15.63	6.25
2	Kapasitas	0	3.12	21.9	71.88	3.12
3	Kenyamanan ruang baca	6.25	28.13	46.9	15.63	3.12
4	Jumlah Buku	0	28.13	50	18.75	3.12
5	Jumlah Katalog	0	21.88	59.4	12.5	6.25

#### 4.2.3. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Laboratorium Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Dilihat dari ukuran ruang laboratorium 3.12% mahasiswa menganggap bahwa ukuran ruang laboratorium sangat luas, 50% menganggap cukup luas, 25% mahasiswa menganggap kurang luas dan 9.37% mahasiswa menganggap sangat kurang luas.

Dari kapasitas ruang laboratorium, 56.25% menganggap cukup memenuhi kapasitas, 40.6% menganggap kurang memenuhi kapasitas dan 3.12% menganggap tidak memenuhi kapasitas.

Sedangkan dari kondisi kenyamanan ruang laboratorium, 56.25% mahasiswa menganggap bahwa ruang laboratorium cukup nyaman, 40.6% mahasiswa menganggap kurang nyaman, dan 3.12% menganggap tidak nyaman.

Dari segi pencahayaan ruang laboratorium. Dari pencahayaan lampu 46.87% mahasiswa menganggap sudah cukup terang, 18.75% menganggap kurang terang karena jumlah lampu kurang, 9.38% menganggap kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak

berfungsi, 18.75% mengatakan bahwa penerangan dari lampu di ruang laboratorium sangat kurang terang, dan 6.25% mahasiswa mengatakan hanya sebagian laboratorium yang terang dan lampu sering tidak dinyalakan pada saat perkuliahan. Sedangkan untuk pencahayaan dari jendela yang ada di ruang laboratorium, 40.62% mahasiswa menganggap cukup terang, 12.5% menganggap kurang terang karena letak jendela yang kurang strategis, 9.38% mahasiswa menganggap kurang terang karena ukuran jendela yang terlalu kecil, 31.25% mahasiswa menganggap kondisi ruang kurang terang karena jendela yang kurang bersih dan 6.25% mahasiswa menganggap kurang terang karena kondisi jendela yang kurang terawat.

Dari kebersihan ruang laboratorium pendidikan teknik bangunan, 37.5% mahasiswa menganggap ruang laboratorium sudah cukup bersih, 43.8% menganggap kurang bersih dan 18.75% mahasiswa menganggap bahwa ruang laboratorium PTB masih sangat kotor.

Dari kelengkapan alat-alat yang ada di laboratorium Pendidikan Teknik Bangunan. Untuk alat-alat di laboratorium ilmu ukur tanah, 9.37% menganggap bahwa alat-alat praktek ilmu ukur tanah lengkap dan masih dalam kondisi bagus, 43.75% menganggap alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran PTB lengkap tetapi hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus, 9.38% menganggap kurang lengkap tetapi semua masih dalam kondisi bagus, dan 34.38% menganggap kurang lengkap dan hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus, sedangkan 3.12% mahasiswa

mengatakan tidak tahu. Untuk alat-alat praktek mekanika tanah 12.5% mahasiswa menganggap sangat lengkap, 46.88% menganggap cukup lengkap, 28.1% menganggap kurang lengkap, 6.25% menganggap sangat kurang lengkap, dan 6.25% mahasiswa mengatakan tidak tahu

Sedangkan untuk standarisasi alat-alat praktek yang ada di laboratorium Pendidikan Teknik Bangunan, 3.12% mahasiswa menganggap sangat sesuai, 37.5% menganggap cukup sesuai, 31.3% menganggap banyak yang kurang sesuai, 15.63% menganggap kurang sesuai dan 12.5% mahasiswa menjawab kurang sesuai dan tidak tahu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3  
Persepsi Mahasiswa Mengenai Laboratorium Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran ruang	6.25	50	25	9.37	0
2	Kapasitas	0	56.25	40.6	3.12	0
3	Kenyamanan	0	56.25	40.6	3.12	0
4	Pencahayaan dari lampu	46.87	18.75	9.38	18.75	6.25
5	Pencahayaan dari jendela	40.62	12.5	9.38	31.25	6.25
6	Kebersihan	0	37.5	43.8	18.75	0
7	Kelengkapan alat IUT	9.37	43.75	9.38	34.38	3.12
8	Kelengkapan alat Mektan	12.5	46.88	28.1	6.25	6.25
9	Standarisasi	3.12	37.5	31.3	15.63	12.5

#### 4.2.4. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Studio Gambar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Dari analisis data mengenai persepsi mahasiswa terhadap ukuran ruang studio gambar yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik

Bangunan 37.5% menganggap bahwa ruang studio cukup luas, 56.3% menganggap kurang luas, dan 6.25% menganggap sangat kurang luas.

Dari analisis mengenai kapasitas ruang studio 40.63% mahasiswa menganggap cukup memenuhi kapasitas, 46.9% menganggap kurang memenuhi kapasitas, dan 12.5% menganggap tidak memenuhi kapasitas.

Dari pencahayaan ruang studio. Untuk pencahayaan dari lampu, 40.62% mahasiswa menganggap sudah cukup terang, 28.13% menganggap kurang terang karena jumlah lampu kurang, 25% menganggap kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi, dan 6.25% mahasiswa menganggap bahwa penerangan diruang studio sangat kurang terang. Sedangkan untuk pencahayaan dari jendela, 56.25% mahasiswa menganggap cukup terang, 21.88% menganggap kurang terang karena posisi jendela kurang strategis, 9.38% menganggap kurang terang karena ukuran jendela yang terlalu kecil dan 12.5% mahasiswa menganggap kurang terang karena kondisi jendela yang kurang bersih.

Dari kebersihan ruang studio, 9.37% mahasiswa menganggap sangat bersih, 62.5% mahasiswa menganggap cukup bersih, 25% menganggap kurang bersih dan 3.12% mahasiswa menganggap sangat kotor.

Dari segi kenyamanan ruang studio, 40.63% mahasiswa menganggap cukup nyaman, 53.1% menganggap kurang nyaman, dan 6.25% mahasiswa menganggap tidak nyaman.

Sedangkan untuk standarisasi ruang studio, 34.38% mahasiswa menganggap cukup sesuai standar, 34.4% menganggap kurang sesuai, 28.13% menganggap sangat kurang sesuai dan 3.12% mahasiswa mengatakan tidak tahu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4  
Persepsi Mahasiswa Terhadap Studio Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran ruang	0	37.5	56.3	6.25	0
2	Kapasitas	0	40.63	46.9	12.5	0
3	Pencahayaan dari lampu	40.62	28.13	25	6.25	0
4	Pencahayaan dari jendela	56.25	21.88	9.38	12.5	0
5	Kebersihan	9.37	62.5	25	3.12	0
6	Kenyamanan	0	40.63	53.1	6.25	0
7	standarisasi	0	34.38	34.4	28.13	3.12

#### 4.2.5. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Ditinjau dari Media yang digunakan pada proses perkuliahan pendidikan teknik bangunan. Dari kelengkapan media yang ada di ruang kuliah, sebanyak 21.87% mahasiswa menganggap semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan media OHP, 6.25% menganggap semua ruang kelas juga telah dilengkapi dengan media LCD, 43.8% mahasiswa menganggap hanya sebagian ruang kelas yang telah dilengkapi dengan media LCD, 15.63% mahasiswa menganggap belum ada LCD di ruang kelas yang digunakan pada pembelajaran PTB dan 12.5% mahasiswa menganggap semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan media OHP

tetapi tetapi hanya sebagian ruang kuliah yang sudah dilengkapi dengan LCD.

Sedangkan jika ditinjau dari jumlah media yang digunakan dalam pembelajaran prodi PTB sebanyak 50% mahasiswa menganggap bahwa jumlah media yang digunakan sudah cukup memenuhi kapasitas, 43.8% mahasiswa menganggap kurang memenuhi kapasitas, 3.12% mahasiswa menganggap tidak memenuhi kapasitas, dan 3.12% mahasiswa menganggap LCD tidak pernah digunakan.

Dari kondisi OHP yang ada di ruang kuliah prodi PTB sebanyak 9.37% mahasiswa menganggap semua media OHP dalam kondisi yang bagus, 46.88% menganggap kondisi OHP sebagian besar dalam kondisi yang bagus, 34.4% menganggap hanya sebagian kecil yang masih dalam kondisi yang bagus, dan 9.38% mengatakan bahwa kondisi media OHP yang digunakan dalam pembelajaran prodi PTB dalam kondisi yang tidak bagus.

Sedangkan jika dilihat dari kondisi media LCD pada prodi PTB, 50% mahasiswa menganggap bahwa kondisi LCD semua dalam kondisi bagus, 21.88% mahasiswa menganggap hanya sebagian besar yang dalam kondisi bagus, 9.38% menganggap hanya sebagian kecil yang masih dalam kondisi bagus dan 18.75% mengatakan tidak tahu karena LCD jarang digunakan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5  
Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Kelengkapan	21.87	6.25	43.8	15.63	12.5
2	Jumlah	0	50	43.8	3.12	3.12
3	Kondisi OHP	9.37	46.88	34.4	9.37	0
4	Kondisi LCD	50	21.88	9.38	0	18.75

#### 4.2.6. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Meja dan Kursi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Persepsi mahasiswa prodi PTB terhadap sarana dan prasarana PTB jika ditinjau dari prasarana ruang kuliah yaitu meja dan kursi yang ada di ruang kuliah prodi PTB. Dari jumlah kursi 3.12% mahasiswa menganggap bahwa jumlah kursi sangat sesuai dengan kapasitas mahasiswa, 46.8% menganggap sesuai, 40.6% mahasiswa menganggap kurang sesuai dan 9.38% menganggap sangat kurang sesuai.

Dari kondisi meja dan kursi sebanyak 15.62% mahasiswa menganggap semua meja dan kursi dalam kondisi yang bagus, 28.13% menganggap ada sebagian besar kursi yang sudah rusak, 3.13% menganggap semua kursi dalam kondisi yang tidak layak sehingga perlu diganti, 46.88% mahasiswa menganggap bahwa model kursi sudah terlalu lama dan 6.25% mahasiswa menganggap model kursi sudah terlalu lama dan terlalu banyak coretan.

Dari kenyamanan menggunakan kursi dan meja diruang kuliah prodi PTB, 31.25% mahasiswa menganggap cukup nyaman, 62.5% menganggap kurang nyaman, dan 6.25% menganggap tidak nyaman.



Ditinjau dari standarisasi meja dan kusi sebanyak 31.25% mahasiswa menganggap sudah sesuai, 62.5% mahasiswa menganggap masih kurang sesuai dan 6.25% mahasiswa menganggap sangat kurang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Table 4.6  
Persepsi mahasiswa PTB terhadap meja dan kursi

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	3.12	46.8	40.6	9.37	0
2	Kondisi	15.62	28.13	3.13	46.88	6.25
3	Kenyamanan	3.12	40.63	50	6.25	0
4	Standarisasi	0	31.25	62.5	6.25	0

#### 4.2.7. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap *White Board* Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Ditinjau dari prasarana *White Board*. Dari jumlah *white board*, 84.37% mahasiswa menganggap sudah sesuai karena semua ruang kuliah prodi PTB sudah dilengkapi dengan *white board*, dan 15.63% mahasiswa menganggap belum sesuai.

Dari kondisi *white board*, 25% mahasiswa menganggap semua *white board* dalam kondisi yang bagus, 59.38% mahasiswa menganggap sebagian besar *white board* dalam kondisi yang bagus, dan 15.6% mahasiswa menganggap hanya sebagian kecil yang masih dalam kondisi yang bagus.

Dari standarisasi *white board*, 12.5% mahasiswa menganggap sudah sangat sesuai standar untuk pembelajaran PTB, 65.63% menganggap cukup sesuai, 18.8% mahasiswa menganggap kurang sesuai

dan 3.12% mahasiswa menganggap tidak tahu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Table 4.7  
Persepsi Mahasiswa Terhadap *White Board* Prodi PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	84.37	15.63	0	0	0
2	Kondisi	25	59.38	15.6	0	0
3	Standarisasi	12.5	65.63	18.8	0	3.12

#### 4.2.8. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap *Work Shop* Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Persepsi mahasiswa terhadap *work shop* prodi PTB. Jika dilihat dari ukuran ruang *work shop*, 3.12% mahasiswa menganggap sangat luas, 46.88% mahasiswa menganggap bahwa ruang laboratorium cukup luas, 46.9% mahasiswa menganggap kurang luas, dan 3.12% mahasiswa menganggap sangat kurang luas.

dari kapasitas ruang *work shop*, 53.13% mahasiswa menganggap cukup memenuhi kapasitas, 40.6% menganggap kurang memenuhi kapasitas, dan 6.25% menganggap tidak memenuhi kapasitas.

Dilihat dari pencahayaan ruang *work shop*. Dari pencahayaan lampu yang ada di ruang *work shop*, 31.25% mahasiswa menganggap sudah cukup terang, 31.25% menganggap kurang terang karena jumlah lampu kurang, 28.1% menganggap kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi, dan 9.37% mahasiswa menganggap sangat kurang terang. Sedangkan untuk pencahayaan dari jendela, 31.25% mahasiswa menganggap cukup terang, 28.13% menganggap kurang terang

karena posisi jendela kurang strategis, 12.5% menganggap kurang terang karena ukuran jendela terlalu kecil, 21.88% mahasiswa menganggap kurang terang karena jendela kurang bersih dan 6.25% mahasiswa menganggap kurang terang karena ukuran jendela yang terlalu kecil dan kondisi jendela yang kurang bersih

Sedangkan jika ditinjau dari kenyamanan ruang *work shop*, 3.12% mahasiswa menganggap sangat nyaman, 40.63% menganggap cukup nyaman, 50% mahasiswa menganggap kurang nyaman, dan 6.25% menganggap tidak nyaman.

Dari kebersihan ruang *work shop*, 46.88% mahasiswa menganggap ruang *work shop* cukup bersih, 37.5% menganggap kurang bersih dan 15.63% mahasiswa menganggap ruang *work shop* masih sangat kotor.

Dari kelengkapan alat-alat yang ada di *work shop*. Untuk alat-alat praktek struktur kayu, 3.12% mahasiswa menganggap alat-alat praktek kayu lengkap dan semua dalam kondisi yang bagus, 37.5% mahasiswa menganggap alat-alat lengkap tetapi hanya sebagian besar yang dalam kondisi yang bagus, 12.5% menganggap kurang lengkap tetapi semua dalam kondisi yang bagus dan, 46.88% mahasiswa menganggap kurang lengkap dan hanya sebagian yang masih dalam kondisi yang bagus. Sedangkan untuk kelengkapan alat-alat praktek batu, 6.25% mahasiswa menganggap lengkap dan semua dalam kondisi yang bagus, 50% menganggap lengkap tetapi hanya sebagian besar yang masih dalam

kondisi yang bagus, 9.25% menganggap kurang lengkap tetapi semua dalam kondisi yang bagus, 31.25% menganggap kurang lengkap dan semua dalam kondisi yang kurang bagus, dan 3.12% mahasiswa menganggap sangat kurang lengkap.

Sedangkan dari standarisasi alat-alat praktek PTB, 3.12% mahasiswa menganggap sangat sesuai, 56.25% menganggap cukup sesuai, 37.5 % menganggap kurang sesuai dan 3.13% mahasiswa mengatakan hanya alat praktek batu yang sudah sesuai standar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Table 4.8  
Persepsi Mahasiswa Terhadap *Work Shop* PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran	3.12	46.88	46.9	3.12	0
2	Kapasitas	0	53.13	40.6	6.25	0
3	Pencahayaan dari lampu	31.25	31.25	28.1	9.37	0
4	Pencahayaan dari jendela	31.25	28.13	12.5	21.88	6.25
5	Kenyamanan	3.12	40.63	50	6.25	0
6	Kebersihan	0	46.88	37.5	15.63	0
7	Kelengkapan alat struktur kayu	3.12	37.5	12.5	46.88	0
8	Kelengkapan alat praktek batu	6.25	50	9.38	31.25	3.12
9	standarisasi	3.12	56.25	37.5	0	3.12

#### 4.2.9. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Mesin Gambar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Persepsi mahasiswa terhadap mesin gambar yang digunakan dalam pembelajaran PTB. Dari jumlah mesin gambar, dari 32 responden 15.63% menganggap jumlah mesin gambar cukup sesuai, 43.8%

mahasiswa menganggap kurang sesuai, 37.5% menganggap sangat kurang sesuai dan 3.12% mahasiswa mengatakan tidak tahu.

Dari kapasitas mesin gambar, 6.25% mahasiswa menganggap cukup memenuhi kapasitas 50% mahasiswa menganggap kurang memenuhi kapasitas, dan 43.75% menganggap sangat kurang memenuhi kapasitas.

Sedangkan untuk standarisasi mesin gambar, dari 32 responden 18.75% menganggap cukup sesuai, 43.8% mahasiswa menganggap kurang sesuai dan 37.5% mahasiswa menganggap sangat kurang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9  
Persepsi Mahasiswa Terhadap Mesin Gambar Prodi PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	0	15.63	43.8	37.5	3.12
2	Kapasitas	0	6.25	50	43.75	0
3	standarisasi	0	18.75	43.8	37.5	0

#### 4.2.10. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Komputer Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Sedangkan untuk persepsi mahasiswa terhadap komputer yang digunakan dalam pembelajaran PTB. Untuk jumlah komputer, dari 32 responden 21.88% menganggap sudah sesuai dengan kapasitas, 46.9% menganggap belum sesuai dengan kapasitas, 25% menganggap masih jauh untuk memenuhi kapasitas dan 6.25% mahasiswa menganggap kurang sesuai dan banyak komputer yang rusak.

Dari kapasitas, 34.38% mahasiswa menganggap cukup memenuhi kapasitas, 46.9% menganggap kurang memenuhi kapasitas, dan 18.75% mahasiswa menganggap tidak memenuhi kapasitas.

Dari kelengkapan *software* yang ada di komputer PTB. Dari 32 responden 9.37% mahasiswa menganggap semua komputer sudah lengkap, 37.5% mahasiswa menganggap hanya sebagian yang lengkap, 21.9% mahasiswa menganggap semua lengkap tetapi banyak yang tidak bisa digunakan, 25% menganggap hanya sebagian kecil computer yang lengkap dan 6.25% mengatakan tidak tahu.

Sedangkan dari standarisasi komputer yang digunakan PTB, 3.12% mahasiswa menganggap sangat sesuai standar, 37.5% menganggap cukup sesuai dengan standar, 37.5% menganggap kurang sesuai, dan 21.88% menganggap sangat kurang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Table 4.10

Persepsi mahasiswa terhadap Komputer yang digunakan sebagai pembelajaran mahasiswa PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	0	21.88	46.9	25	6.25
2	Kapasitas	0	34.38	46.9	18.75	0
3	Kelengkapan	9.37	37.5	21.9	25	6.25
4	Standarisasi	3.12	37.5	37.5	21.88	0

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan

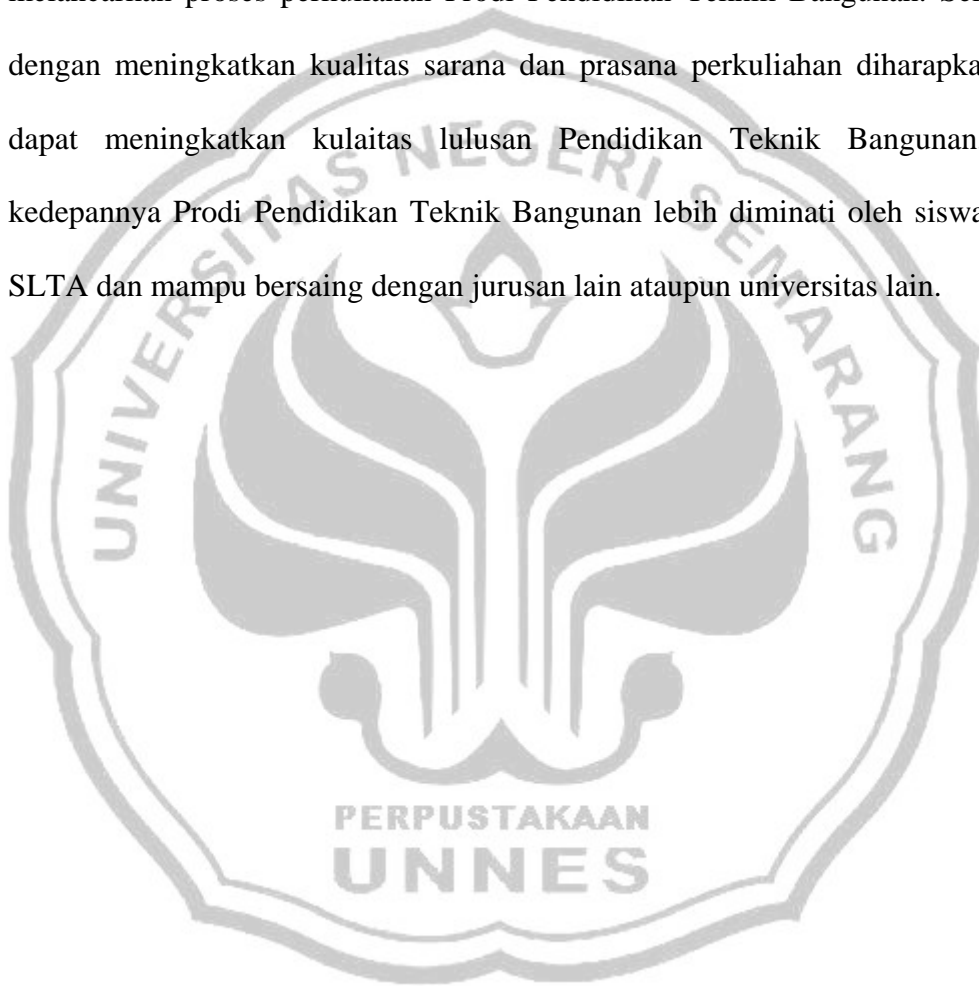
1. Persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap ruang kuliah tergolong rendah mengenai kapasitas, jumlah ruang, dan pencahayaan dari lampu. Tetapi untuk ukuran ruang kuliah, kenyamanan, pencahayaan dari jendela dan kebersihan ruang kuliah persepsi mahasiswa tergolong tinggi.
2. Persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap perpustakaan tergolong rendah pada ukuran ruang, kenyamanan ruang baca, jumlah buku dan katalog. Dan persepsi mahasiswa pendidikan teknik bangunan sangat rendah terhadap kapasitas ruang baca perpustakaan.
3. Persepsi mahasiswa terhadap laboratorium tergolong bagus dilihat dari ukuran, kapasitas, kenyamanan, pencahayaan dari lampu, pencahayaan dari jendela dan kelengkapan serta standarisasi laboratorium. Sedangkan untuk kebersihan persepsi mahasiswa pendidikan teknik bangunan tergolong rendah.
4. Dari studio Pendidikan Teknik Bangunan, persepsi mahasiswa tergolong rendah mengenai ukuran, kapasitas dan kenyamanan. Sedangkan untuk pencahayaan, kebersihan, dan standarisasi persepsi mereka tergolong bagus.

5. Persepsi mahasiswa pendidikan teknik bangunan terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan teknik bangunan tergolong rendah mengenai kelengkapan media, jumlah. Tetapi persepsi mereka bagus pada kondisi media pembelajaran.
6. Persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap prasarana meja dan kursi yang ada di ruang kuliah pendidikan teknik bangunan tergolong bagus pada jumlah meja dan kursi yang ada di ruang kuliah, tetapi rendah pada kenyamanan dan standarisasi. Sedangkan untuk kondisi meja dan kursi persepsi mereka tergolong sangat rendah.
7. Persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap *white board* yang ada di ruang kuliah pendidikan teknik bangunan tergolong bagus pada jumlah, kondisi dan standarisasi.
8. Sedangkan persepsi mahasiswa pendidikan teknik bangunan terhadap *work shop* tergolong bagus mengenai ukuran, kapasitas, pencahayaan dari jendela, kenyamanan, kebersihan, kelengkapan alat praktek batu dan standarisasi. Sedangkan untuk pencahayaan dari lampu dan kelengkapan alat struktur kayu persepsi mereka tergolong rendah.
9. Persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap mesin gambar yang digunakan dalam pembelajaran prodi pendidikan teknik bangunan tergolong rendah.
10. Persepsi mahasiswa terhadap komputer yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan teknik bangunan rendah pada jumlah, kapasitas, dan standarisasi. Tetapi tergolong bagus pada kelengkapan komputer.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan kepada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah sarana dan prasarana perkuliahan Pendidikan Teknik Bangunan agar lebih melancarkan proses perkuliahan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Selain itu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasana perkuliahan diharapkan juga dapat meningkatkan kulaitas lulusan Pendidikan Teknik Bangunan, agar kedepannya Prodi Pendidikan Teknik Bangunan lebih diminati oleh siswa-siswa SLTA dan mampu bersaing dengan jurusan lain ataupun universitas lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 1996. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Skripsi\_Tesis.Com: *Analisa Kepuasan Mahasiswa S2 Reguler Terhadap Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Paskasarjana UGM*
- Sekretaris Kabinet RI. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Kabinet.
- keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO 0489 /u / 1992
- Buku Informasi* Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Subagio. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang. UNNES Press.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- GERUNGAN. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung. Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto.1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*.
- Santosa, Ashari. 2005. *Analisis Statika dengan Microsof Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, dkk. 2006. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UPT UNNES.
- O. Setiawan Djuhari. 2001. *Pedoman Penulisan SKRIPSI-TESIS-DISERTASI*. Bandung: Yrama Widya.
- M. Hariwijaya, Triton P.B. 2008. *pedoman Penulisan Ilmiah PROPOSAL dan SKRIPSI*. Yogyakarta. ORYZA
- \_\_\_\_\_ *Pedoman Khusus Pengembangan Instrumen Dan Penilaian Ranah Kognitif*. Semarang. UNNES.
- E.T. Ruseffendi. 1994. *DASAR-DASAR PENELITIAN PENDIDIKAN DN BIDANG NON-EKSAKTA LAINNYA*. Semarang. IKIP Semarang Pess.
- Tim Penyusun Borang Pendidikan Teknik Bangunan.2008. *BORANG PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN 2008*. Semarang. UNNES.

Tim Penyusun Evaluasi Diri Pendidikan Teknik Bangunan. *EVALUASI DIRI  
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN 2008*. Semarang. UNNES.



**DAFTAR TABEL**

Table 1.1  
Data mahasiswa enam tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Kapasitas
1	2003	37	40
2	2004	25	40
3	2005	67	80
4	2006	36	80
5	2007	34	80
6	2008	35	80

Sumber: Borang Pendidikan Teknik Bangunan 2008

Table 3.1  
Data jumlah populasi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan

No	TAHUN	$\Sigma$ AWAL	$\Sigma$ YANG SUDAH LULUS	$\Sigma$ SEKARANG
1	2002	27	22	5
2	2003	37	19	18
3	2004	24	4	20
4	2005	64	0	64
5	2006	35	0	35
6	2007	34	0	34
7	2008	35	0	35
<b>JUMLAH</b>	--	<b>256</b>	--	<b>211</b>

Sumber: Borang Pendidikan Teknik Bangunan 2008

Tabel 3.2  
Data Jumlah Penyebaran Sampel

No	TAHUN	$\Sigma$ POPULASI	% (PROSENTASE)	$\Sigma$ SAMPEL
1	2002	5	15	1
2	2003	18	15	3
3	2004	20	15	3
4	2005	64	15	10
5	2006	35	15	5
6	2007	34	15	5
7	2008	35	15	5
<b>JUMLAH</b>	--	<b>211</b>	<b>100</b>	<b>32</b>

Tabel 4.1  
Persepsi Mahasiswa Terhadap Ruang Kuliah Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran Ruang	6.25	46.88	43.80	0.00	3.12
2	Kapasitas Ruang	12.50	40.63	43.80	0.00	3.12
3	Jumlah Ruang	0.00	28.13	65.60	6.25	0
4	Pencahayaan dari lampu	28.13	15.63	53.10	3.12	0
5	Pencahayaan dari jendela	71.88	0.00	3.13	18.75	6.25
6	Kebersihan	0.00	87.50	9.38	3.12	0
7	Kondisi kenyamanan	0.00	43.75	50	6.25	0

Tabel 4.2  
Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Perpustakaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran	3.12	28.13	46.9	15.63	6.25
2	Kapasitas	0	3.12	21.9	71.88	3.12
3	Kenyamanan ruang baca	6.25	28.13	46.9	15.63	3.12
4	Jumlah Buku	0	28.13	50	18.75	3.12
5	Jumlah Katalog	0	21.88	59.4	12.5	6.25

Tabel 4.3  
Persepsi Mahasiswa Mengenai Laboratorium Pendidikan Teknik Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran ruang	6.25	50	25	9.37	0
2	Kapasitas	0	56.25	40.6	3.12	0
3	Kenyamanan	0	56.25	40.6	3.12	0
4	Pencahayaan dari lampu	46.87	18.75	9.38	18.75	6.25
5	Pencahayaan dari jendela	40.62	12.5	9.38	31.25	6.25
6	Kebersihan	0	37.5	43.8	18.75	0
7	Kelengkapan alat IUT	9.37	43.75	9.38	34.38	3.12
8	Kelengkapan alat Mektan	12.5	46.88	28.1	6.25	6.25
9	Standarisasi	3.12	37.5	31.3	15.63	12.5

Tabel 4.4  
Persepsi Mahasiswa Terhadap Studio Program Studi Pendidikan Teknik  
Bangunan

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran ruang	0	37.5	56.3	6.25	0
2	Kapasitas	0	40.63	46.9	12.5	0
3	Pencahayaannya dari lampu	40.62	28.13	25	6.25	0
4	Pencahayaannya dari jendela	56.25	21.88	9.38	12.5	0
5	Kebersihan	9.37	62.5	25	3.12	0
6	Kenyamanan	0	40.63	53.1	6.25	0
7	standarisasi	0	34.38	34.4	28.13	3.12

Tabel 4.5  
Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Kelengkapan	21.87	6.25	43.8	15.63	12.5
2	Jumlah	0	50	43.8	3.12	3.12
3	Kondisi OHP	9.37	46.88	34.4	9.37	0
4	Kondisi LCD	50	21.88	9.38	0	18.75

Tabel 4.6  
Persepsi mahasiswa PTB terhadap meja dan kursi

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	3.12	46.8	40.6	9.37	0
2	Kondisi	15.62	28.13	3.13	46.88	6.25
3	Kenyamanan	3.12	40.63	50	6.25	0
4	Standarisasi	0	31.25	62.5	6.25	0

Tabel 4.7  
Persepsi Mahasiswa Terhadap *White Board* Prodi PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	84.37	15.63	0	0	0
2	Kondisi	25	59.38	15.6	0	0
3	Standarisasi	12.5	65.63	18.8	0	3.12

Tabel 4.8  
Persepsi Mahasiswa Terhadap *Work Shop* PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Ukuran	3.12	46.88	46.9	3.12	0
2	Kapasitas	0	53.13	40.6	6.25	0
3	Pencahayaan dari lampu	31.25	31.25	28.1	9.37	0
4	Pencahayaan dari jendela	31.25	28.13	12.5	21.88	6.25
5	Kenyamanan	3.12	40.63	50	6.25	0
6	Kebersihan	0	46.88	37.5	15.63	0
7	Kelengkapan alat struktur kayu	3.12	37.5	12.5	46.88	0
8	Kelengkapan alat praktek batu	6.25	50	9.38	31.25	3.12
9	standarisasi	3.12	56.25	37.5	0	3.12

Tabel 4.9  
Persepsi Mahasiswa Terhadap Mesin Gambar Prodi PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	0	15.63	43.8	37.5	3.12
2	Kapasitas	0	6.25	50	43.75	0
3	standarisasi	0	18.75	43.8	37.5	0

Tabel 4.10  
Persepsi mahasiswa terhadap Komputer yang digunakan sebagai pembelajaran mahasiswa PTB

No	Indikator	Kriteria (%)				
		A	B	C	D	E
1	Jumlah	0	21.88	46.9	25	6.25
2	Kapasitas	0	34.38	46.9	18.75	0
3	Kelengkapan	9.37	37.5	21.9	25	6.25
4	Standarisasi	3.12	37.5	37.5	21.88	0

Hal : Penelitian

Lamp : 1 Bendel

Kepada YTH

Mahasiswa/ Mahasiswi PTB

Di Tempat

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini izinkanlah kami memohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian tentang ***“Persepsi Mahasiswa PTB Terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang”***

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi kami untuk menyelesaikan penelitian skripsi. Maka kami mohon bantuan dan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan yang kami sediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya..

Semua informasi yang anda berikan hanyalah untuk kepentingan penelitian dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi prodi PTB, serta dalam hal ini tidak mempengaruhi prestasi anda dalam proses belajar.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami

Peneliti

(Phoetoet Whijaya)



### **DAFTAR PERTANYAAN KUISIONER**

Nama : .....

Jenis kelamin : (1): LAKI-LAKI (2): PEREMPUAN

Angkatan : .....

Prodi : .....

NIM : .....

**Petunjuk pengisian:**

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan kondisi yang anda alami.
2. Anda bisa mengisi jawaban pada alternative jawaban (e) sesuai dengan keadaan yang anda alami apabila pada alternative jawaban lain tidak sesuai dengan yang anda alami.
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda pilih

**RUANG KULIAH**

1. Menurut anda bagaimana ukuran ruang kuliah yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa PTB?
  - a) Sangat luas
  - b) Cukup luas
  - c) Kurang luas
  - d) Sangat kurang luas
  - e) .....
2. Menurut anda bagaimana kapasitas dari ruang kuliah yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan?
  - a) Sangat memenuhi kapasitas
  - b) Cukup memenuhi kapasitas
  - c) Kurang memenuhi kapasitas
  - d) Tidak memenuhi kapasitas
  - e) .....

3. Menurut anda apakah jumlah ruang kuliah yang digunakan untuk pembelajaran PTB sudah mencukupi?
  - a) Sangat mencukupi
  - b) Mencukupi
  - c) Masih kurang
  - d) Masih sangat kurang
  - e) .....
4. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari lampu, dari ruang kuliah yang digunakan pada proses perkuliahan di PTB?
  - a) Sudah cukup terang
  - b) Kurang terang karena jumlah lampu kurang
  - c) Kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi
  - d) Sangat kurang terang
  - e) .....
5. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari jendela, dari ruang kuliah yang digunakan pada proses pembelajaran PTB
  - a) Cukup terang
  - b) Kurang terang karena posisi jendela kurang strategis
  - c) Kurang terang karena ukuran jendela terlalu kecil
  - d) Kurang terang karena jendela kurang bersih
  - e) .....
6. Menurut anda bagaimanakah kebersihan dari ruang kuliah PTB?
  - a) Sangat bersih
  - b) Cukup bersih
  - c) Kurang bersih
  - d) sangat kotor
  - e) .....
7. Menurut anda bagaimana kondisi ruang kuliah yang ada di program Studi PTB?
  - a) Sangat nyaman untuk proses perkuliahan
  - b) Cukup nyaman untuk proses perkuliahan

- c) Kurang nyaman untuk proses perkuliahan
- d) Tidak nyaman untuk proses perkuliahan
- e) .....

### PERPUSTAKAAN

8. Menurut anda bagaimana ukuran ruang perpustakaan yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa PTB?
  - a) Sangat luas
  - b) Cukup luas
  - c) Kurang luas
  - d) Sangat kurang luas
  - e) .....
9. Menurut anda Bagaimana dengan kapasitas ruang baca perpustakaan?
  - a) Luas sehingga leluasa dalam mencari dan membaca literature
  - b) Cukup luas dan cukup leluasa untuk kegiatan anda diperpustakaan
  - c) Cukup luas tetapi anda tidak leluasa dalam mencari literatur
  - d) Kurang luas dan kurang leluasa untuk kegiatan anda diperpustakaan
  - e) .....
10. Menurut anda bagaimana kondisi ruang baca yang ada diperpustakaan
  - a) Cukup luas dan nyaman
  - b) Kurang luas tetapi nyaman
  - c) Kurang luas dan tidak nyaman
  - d) Sangat kurang luas dan kurang nyaman
  - e) .....
11. Menurut anda bagaimanakah jumlah buku yang ada di perpustakaan PTB?
  - a) Sangat lengkap
  - b) Cukup lengkap
  - c) Kurang lengkap
  - d) Sangat kurang lengkap
  - e) .....
12. Menurut anda bagaimanakah jumlah Katalog yang ada di perpustakaan PTB?

- a) Sangat lengkap
- b) Cukup lengkap
- c) Kurang lengkap
- d) Sangat kurang lengkap
- e) .....

### **LABORATORIUM**

13. Menurut anda bagaimana ukuran ruang laboratorium yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa PTB?

- a) Sangat luas
- b) Cukup luas
- c) Kurang luas
- d) Sangat kurang luas
- e) .....

14. Menurut anda bagaimana kapasitas dari ruang laboratorium yang ada di Prodi PTB?

- a) Sangat memenuhi kapasitas
- b) Cukup memenuhi kapasitas
- c) Kurang memenuhi kapasitas
- d) Tidak memenuhi kapasitas
- e) .....

15. Menurut anda bagaimana kondisi ruang laboratorium yang ada di program Studi PTB?

- a) Sangat nyaman
- b) Cukup nyaman
- c) Kurang nyaman
- d) Tidak nyaman
- e) .....

16. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari lampu, dari ruang laboratorium yang digunakan pada proses perkuliahan di PTB?

- a) Sudah cukup terang
- b) Kurang terang karena jumlah lampu kurang

- c) Kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi  
d) Sangat kurang terang  
e) .....
17. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari jendela, dari ruang laboratorium yang digunakan pada proses pembelajaran PTB
- a) Cukup terang  
b) Kurang terang karena posisi jendela kurang strategis  
c) Kurang terang karena ukuran jendela terlalu kecil  
d) Kurang terang karena jendela kurang bersih  
e) .....
18. Menurut anda bagaimanakah kebersihan dari ruang laboratorium PTB?
- a) Sangat bersih  
b) Cukup bersih  
c) Kurang bersih  
d) sangat kotor  
e) .....
19. Menurut anda bagaimana kelengkapan alat-alat praktek ilmu ukur tanah?
- a) lengkap dan semua masih dalam kondisi yang bagus  
b) lengkap tetapi hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus  
c) Kurang lengkap tetapi semua masih dalam kondisi bagus  
d) Kurang lengkap dan hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus  
e) .....
20. Menurut anda bagaimana dengan kelengkapan alat-alat praktek yang ada di lab. Mekanika tanah?
- a) Sangat Lengkap  
b) Cukup lengkap  
c) Kurang lengkap  
d) Sangat kurang lengkap  
e) .....
21. Menurut anda apakah alat-alat yang ada di laboratorium PTB sudah sesuai dengan standar alat-alat untuk praktikum di perguruan tinggi?

- a) Sudah sesuai dengan standar
- b) Cukup
- c) Banyak yang kurang sesuai
- d) Kurang sesuai
- e) .....

### STUDIO

22. Menurut anda bagaimana ukuran ruang studio yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa PTB?

- a) Sangat luas
- b) Cukup luas
- c) Kurang luas
- d) Sangat kurang luas
- e) .....

23. Menurut anda bagaimana kapasitas dari ruang studio yang ada di Prodi PTB?

- a) Sangat memenuhi kapasitas
- b) Cukup memenuhi kapasitas
- c) Kurang memenuhi kapasitas
- d) Tidak memenuhi kapasitas
- e) .....

24. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari lampu, dari ruang studio yang digunakan pada proses perkuliahan di PTB?

- a) Sudah cukup terang
- b) Kurang terang karena jumlah lampu kurang
- c) Kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi
- d) Sangat kurang terang
- e) .....

25. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari jendela, dari ruang studio yang digunakan pada proses pembelajaran PTB

- a) Cukup terang
- b) Kurang terang karena posisi jendela kurang strategis
- c) Kurang terang karena ukuran jendela terlalu kecil

d) Kurang terang karena jendela kurang bersih

e) .....

26. Menurut anda bagaimanakah kebersihan dari ruang studio PTB?

a) Sangat bersih

b) Cukup bersih

c) Kurang bersih

d) sangat kotor

e) .....

27. Menurut anda bagaimana kondisi ruang studio yang ada di program Studi PTB?

a) Sangat nyaman untuk proses perkuliahan

b) Cukup nyaman untuk proses perkuliahan

c) Kurang nyaman untuk proses perkuliahan

d) Tidak nyaman untuk proses perkuliahan

e) .....

28. Menurut anda apakah studio PTB sudah sesuai dengan standar untuk perkuliahan PTB?

a) Sudah sesuai dengan standar

b) Cukup

c) Banyak yang kurang sesuai

d) Kurang sesuai

e) .....

#### **MEDIA**

29. Apakah semua ruang kuliah di PTB sudah menggunakan media?

a) Semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan OHP

b) Semua ruang kelas sudah dilengkapi LCD

c) Hanya sebagian ruang kelas yang sudah dilengkapi LCD

d) Belum ada LCD diruang kelas

e) .....

30. Apakah jumlah media di ruang kuliah PTB sudah sesuai dengan kapasitas mahasiswa PTB?
- Sangat memenuhi kapasitas
  - Cukup memenuhi kapasitas
  - Kurang memenuhi kapasitas
  - Tidak memenuhi kapasitas
  - .....
31. Menurut anda bagaimana kondisi media OHP yang ada di PTB?
- Semua dalam kondisi bagus
  - Sebagian besar dalam kondisi bagus
  - Hanya sebagian kecil yang masih bagus
  - Semua dalam kondisi yang kurang bagus
  - .....
32. Menurut anda bagaimana kondisi media LCD yang ada di PTB?
- Semua dalam kondisi bagus
  - Sebagian besar dalam kondisi bagus
  - Hanya sebagian kecil yang masih bagus
  - Semua dalam kondisi yang kurang bagus
  - .....

#### **MEJA dan KURSI**

33. Apakah jumlah kursi di ruang kelas perkuliahan PTB sudah sesuai dengan kapasitas?
- Sangat sesuai
  - Sudah sesuai
  - Kurang
  - Sangat kurang
  - .....
34. Menurut anda Bagaimana kondisi meja dan kursi yang ada di ruang kuliah?
- Semua dalam kondisi bagus
  - Ada sebagian besar yang sudah rusak
  - Semua kursi dalam kondisi yang sudah tidak stabil sehingga perlu diganti



- d) Model kursi sudah terlalu lama
- e) .....

35. Apakah anda merasa nyaman dengan kursi dan meja kuliah and saat ini?

- a) Sangat nyaman
- b) Cukup nyaman
- c) Kurang nyaman
- d) Tidak nyaman
- e) .....

36. Menurut anda apakah kursi dan meja yang ada di ruang kuliah PTB sudah sesuai dengan standar?

- a) Sangat sesuai
- b) Sesuai
- c) Kurang sesuai
- d) Sangat kurang sesuai
- e) .....

#### **WHITE BOAR**

37. Menurut anda apakah jumlah *white board* sudah sesuai dengan kapasitas rang?

- a) Sesuai karena semua ruang kuliah sudah menggunakan *white board*
- b) Belum sesuai karena hanya sebagian
- c) Belum sesuai karena masih banyak ruang kelas yang belum menggunakan *white board*
- d) Belum sesuai karena hanya ruang tertentu yang menggunakan *white board*
- e) .....

38. Menurut anda bagaimana kondisi *white board* yang ada di ruang kuliah PTB?

- a) Semua dalam kondisi bagus
- b) Sebagian besar dalam kondisi yang bagus
- c) Hanya sebagian kecil yang masih dalam kondisi bagus
- d) Semua dalam kondisi yang kurang bagus
- e) .....

39. apakah *white board* yang ada di PTB sudah sesuai standar untuk proses pembelajaran PTB

- a) sangat sesuai
- b) cukup sesuai
- c) kurang sesuai
- d) sangat kurang sesuai
- e) .....

### WORK SHOP

40. Menurut anda bagaimana ukuran ruang *Work Shop* yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa PTB?

- a) Sangat luas
- b) Cukup luas
- c) Kurang luas
- d) Sangat kurang luas
- e) .....

41. Menurut anda bagaimana kapasitas dari *Work Shop* yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan?

- a) Sangat memenuhi kapasitas
- b) Cukup memenuhi kapasitas
- c) Kurang memenuhi kapasitas
- d) Tidak memenuhi kapasitas
- e) .....

42. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari lampu, dari *Work Shop* yang digunakan pada proses perkuliahan di PTB?

- a) Sudah cukup terang
- b) Kurang terang karena jumlah lampu kurang
- c) Kurang terang karena banyak lampu yang sudah tidak berfungsi
- d) Sangat kurang terang
- e) .....

43. Menurut anda bagaimanakah pencahayaan dari jendela, dari *Work Shop* yang digunakan pada proses pembelajaran PTB

- a) Cukup terang
- b) Kurang terang karena posisi jendela kurang strategis
- c) Kurang terang karena ukuran jendela terlalu kecil
- d) Kurang terang karena jendela kurang bersih
- e) .....

44. Menurut anda bagaimana kondisi *Work Shop* yang ada di program Studi PTB?

- a) Sangat nyaman untuk proses perkuliahan
- b) Cukup nyaman untuk proses perkuliahan
- c) Kurang nyaman untuk proses perkuliahan
- d) Tidak nyaman untuk proses perkuliahan
- e) .....

45. Menurut anda bagaimanakah kebersihan dari *Work Shop* PTB?

- a) Sangat bersih
- b) Cukup bersih
- c) Kurang bersih
- d) sangat kotor
- e) .....

46. Menurut anda Bagaimana kelengkapan dan kondisi alat-alat praktek mata kuliah struktur kayu?

- a) Lengkap dan semua dalam kondisi bagus
- b) lengkap tetapi hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus
- c) Kurang lengkap tetapi semua dalam kondisi bagus
- d) Kurang lengkap dan hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus.
- e) .....

47. Menurut anda Bagaimana kelengkapan dan kondisi alat-alat praktek mata kuliah praktek batu?

- a) Lengkap dan semua dalam kondisi bagus
- b) lengkap tetapi hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus
- c) Kurang lengkap tetapi semua dalam kondisi bagus
- d) Kurang lengkap dan hanya sebagian yang masih dalam kondisi bagus.
- e) .....

48. Menurut anda apakah alat-alat praktek yang ada di *work shop* sudah sesuai standar untuk proses pembelajaran PTB?

- a) Sangat sesuai
- b) Cukup sesuai
- c) Kurang sesuai
- d) Sangat kurang sesuai
- e) .....

**MESIN GAMBAR**

49. Menurut anda apakah jumlah mesin gambar yang ada di PTB sudah sesuai dengan kapasitas mahasiswa?

- a) Sangat sesuai
- b) Cukup sesuai
- c) Kurang sesuai
- d) Sangat kurang sesuai
- e) .....

50. Menurut anda bagaimana kapasitas dari mesin gambar yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan?

- a) Sangat memenuhi kapasitas
- b) Cukup memenuhi kapasitas
- c) Kurang memenuhi kapasitas
- d) Tidak memenuhi kapasitas
- e) .....

51. apakah mesin gambar yang ada di PTB sudah sesuai standar untuk proses pembelajaran PTB

- a) sangat sesuai
- b) cukup sesuai
- c) kurang sesuai
- d) sangat kurang sesuai
- e) .....

**KOMPUTER**

52. Menurut anda bagaimana dengan jumlah media computer yang digunakan pada perkuliahan PTB?
- a) Jumlah computer lebih banyak dari kapasitas mahasiswa
  - b) Sudah sesuai dengan kapasitas
  - c) Belum sesuai dengan kapasitas
  - d) Masih jauh dari kapasitas
  - e) .....
53. Menurut anda bagaimana kapasitas dari media komputer yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan?
- a) Sangat memenuhi kapasitas
  - b) Cukup memenuhi kapasitas
  - c) Kurang memenuhi kapasitas
  - d) Tidak memenuhi kapasitas
  - e) .....
54. Menurut anda bagaimana dengan kelengkapan *soft ware* untuk mendukung perkuliahan anda dari computer yang ada di lab. (misal: Auto Cad, Sap 90, Sap 2000, *Microsoft Projek DLL*)?
- a) Semua computer ada dan lengkap
  - b) Hanya sebagian computer yang ada
  - c) Ada semua tetapi banyak yang tidak bisa digunakan
  - d) Hanya sebagian kecil computer yang lengkap
  - e) .....
55. apakah komputer yang ada di PTB sudah sesuai standar untuk proses pembelajaran PTB
- a) sangat sesuai
  - b) cukup sesuai
  - c) kurang sesuai
  - d) sangat kurang sesuai
  - e) .....

NO	2002	2003	2004	2005					2006					2007					2008					Jumlah					PROSENTASE (%)														
	NO RESPONDEN																																Tiap Jawaban										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
1	C	B	B	B	A	B	B	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	B	B	B	B	E	C	B	A	C	C	C	B	B	B	B	B	2	15	14	0	1	6.25	46.88	43.75	0	3.125
2	C	A	A	B	A	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	C	B	E	C	B	A	B	C	B	B	B	B	B	4	13	14	0	1	12.50	40.63	43.75	0	3.125		
3	B	C	C	B	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	D	C	C	D	B	C	B	C	C	C	B	C	C	B	C	B	C	0	9	21	2	0	0.00	28.13	65.63	6.25	0		
4	A	C	C	D	B	B	C	A	C	C	C	A	B	C	C	C	C	C	A	C	B	C	C	C	A	B	C	A	C	A	A	A	9	5	17	1	0	28.13	15.63	53.13	3.125	0	
5	A	A	A	D	A	D	A	D	A	A	A	E	E	A	D	A	D	A	A	A	A	D	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	23	0	1	6	2	71.88	0	3.125	18.75	6.25	
6	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	D	C	B	B	B	B	B	B	0	28	3	1	0	0.00	87.5	9.375	3.125	0		
7	D	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	B	C	B	B	B	C	B	C	B	D	B	C	C	B	B	B	B	0	14	16	2	0	0.00	43.75	50	6.25	0		
8	D	C	B	B	A	B	B	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	D	B	E	B	D	D	D	B	C	B	C	C	C	C	E	1	9	15	5	2	3.125	28.13	46.88	15.625	6.25	
9	D	D	D	B	D	D	C	C	D	D	D	D	D	D	E	D	C	D	D	D	C	D	D	D	D	D	D	D	D	C	D	D	0	1	7	23	1	0	3.125	21.88	71.875	3.125	
10	D	C	B	A	D	C	B	C	C	C	B	C	B	B	B	A	C	C	C	C	D	D	D	C	C	E	B	C	C	B	C	2	9	15	5	1	6.25	28.13	46.88	15.625	3.125		
11	B	D	C	B	D	D	C	B	B	C	C	D	C	D	B	C	D	C	C	C	B	C	C	C	C	C	E	B	C	C	C	B	0	9	16	6	1	0	28.13	50	18.75	3.125	
12	B	C	C	C	D	D	C	B	C	B	C	C	C	C	D	B	B	D	C	C	C	C	C	C	E	C	E	B	C	C	C	B	0	7	19	4	2	0	21.88	59.38	12.5	6.25	
13	B	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	D	B	B	C	B	C	B	B	B	B	C	B	B	B	B	C	A	B	2	16	8	3	0	6.25	50	25	9.375	0	
14	B	C	C	B	C	A	B	B	B	B	B	B	C	B	D	B	B	D	B	C	B	B	D	C	B	C	C	A	B	B	B	0	18	13	1	0	0	56.25	40.63	3.125	0		
15	C	B	B	C	C	C	C	B	B	B	B	C	B	B	C	C	B	C	B	C	B	B	C	C	B	D	C	B	B	C	B	C	7	5	14	4	2	21.875	15.63	43.75	12.5	6.25	
16	B	D	C	D	C	C	C	A	C	A	C	B	B	A	D	C	A	C	A	D	C	E	B	C	A	C	C	B	C	C	A	E	15	6	3	6	2	46.875	18.75	9.375	18.75	6.25	
17	A	D	D	D	D	D	A	B	D	A	A	A	A	A	D	A	A	C	A	C	D	E	B	E	A	B	C	B	A	D	A	D	13	4	3	10	2	40.625	12.5	9.375	31.25	6.25	
18	C	C	C	B	C	D	B	B	B	B	C	C	B	B	D	C	B	C	B	B	C	D	C	C	B	D	C	C	D	D	B	C	0	12	14	6	0	0	37.5	43.75	18.75	0	
19	B	B	B	B	D	B	B	A	D	B	B	B	D	B	D	C	B	D	B	C	B	D	B	D	A	D	D	A	D	D	C	E	3	14	3	11	1	9.375	43.75	9.375	34.375	3.125	
20	B	B	B	B	A	D	A	B	B	B	B	C	C	A	D	B	A	C	B	C	B	B	C	E	B	C	E	B	B	C	C	C	4	15	9	2	2	12.5	46.88	28.13	6.25	6.25	
21	C	D	D	B	E	C	B	B	B	B	C	B	C	C	E	B	B	C	B	C	B	C	A	D	E	C	D	B	B	D	C	E	1	12	10	5	4	3.125	37.5	31.25	15.625	12.5	
22	B	C	C	C	C	D	C	B	C	B	C	C	B	B	C	C	C	C	B	C	C	C	C	B	B	B	D	C	C	B	C	B	E	0	11	18	2	1	0	34.38	56.25	6.25	3.125
23	B	C	C	C	C	D	C	B	C	B	C	C	B	B	D	B	D	C	B	C	C	C	C	B	B	B	D	C	C	B	C	B	E	0	12	15	4	1	0	37.5	46.88	12.5	3.125
24	B	A	A	C	D	C	A	A	B	B	C	A	A	C	C	A	B	D	A	B	C	C	B	A	B	B	C	A	A	A	A	E	13	8	8	2	1	40.625	25	25	6.25	3.125	
25	B	B	B	A	D	C	A	A	A	A	A	A	A	A	D	A	B	B	A	C	D	D	A	A	B	B	C	A	A	A	A	A	18	7	3	4	0	56.25	21.88	9.375	12.5	0	
26	C	B	B	B	C	A	B	B	B	D	B	B	B	B	C	C	A	B	B	C	B	C	B	B	B	C	C	A	B	B	B	B	3	20	8	1	0	9.375	62.5	25	3.125	0	
27	C	C	C	B	C	C	C	B	B	D	C	C	C	B	C	C	C	C	B	C	B	C	B	C	B	B	B	D	C	B	B	C	B	0	13	17	2	0	0	40.63	53.13	6.25	0
28	C	C	C	D	D	B	D	B	D	C	C	D	B	D	B	C	D	B	D	B	C	B	B	E	C	C	B	C	D	C	B	0	11	11	9	1	0	34.38	34.38	28.125	3.125		
29	A	A	A	D	E	D	A	B	A	C	C	C	C	A	C	C	C	D	E	C	C	E	C	D	A	C	D	C	C	C	E	B	7	2	14	5	4	21.875	6.25	43.75	15.625	12.5	
30	C	B	B	B	C	D	C	B	B	C	C	C	C	B	B	C	B	C	B	C	B	E	B	B	B	C	C	B	C	B	C	B	0	16	14	1	1	0	50	43.75	3.125	3.125	
31	B	C	C	D	C	D	C	A	B	B	C	B	C	B	C	B	B	B	B	D	B	C	C	B	B	C	C	B	B	E	A	B	2	15	11	3	1	6.25	46.88	34.38	9.375	3.125	
32	A	A	A	B	A	A	A	B	E	A	A	B	B	A	A	A	A	E	E	C	C	E	B	E	E	B	C	A	A	E	A	B	15	7	3	0	7	46.875	21.88	9.375	0	21.88	
33	B	C	C	B	B	C	B	C	C	C	C	B	C	D	D	C	C	B	B	A	B	D	B	B	B	B	C	C	B	B	C	B	1	15	13	3	0	3.125	46.88	40.63	9.375	0	
34	B	D	D	D	D	C	B	B	A	B	B	D	B	D	D	B	D	A	D	D	D	E	A	E	A	B	D	D	D	D	A	B	5	9	1	15	2	15.625	28.13	3.125	46.875	6.25	
35	B	C	C	B	C	D	C	B	B	C	C	C	B	C	B	C	C	C	B	C	C	C	D	B	B	B	B	C	B	B	A	C	1	13	16	2	0	3.125	40.63	50	6.25	0	
36	B	B	B	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	D	C	C	D	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B	0	10	20	2	0	0	31.25	62.5	6.25	0		
37	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	27	5	0	0	0	84.375	15.63	0	0	0

38	B	C	C	B	B	C	B	A	B	A	A	B	B	B	A	A	B	B	B	C	B	A	B	B	A	B	C	B	B	B	A	B	8	19	5	0	0	25	59.38	15.63	0	0		
39	B	B	B	B	E	C	C	B	C	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B	C	B	B	C	A	B	4	21	6	0	1	12.5	65.63	18.75	0	3.125							
40	A	C	C	B	B	C	C	B	B	B	C	C	B	B	D	C	B	C	B	C	C	B	B	C	C	B	B	B	C	C	1	15	15	1	0	3.125	46.88	46.88	3.125	0				
41	B	C	C	B	B	D	B	B	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	B	D	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	B	0	17	13	2	0	0	53.13	40.63	6.25	0			
42	B	C	C	A	C	B	A	A	B	B	C	A	B	A	D	C	C	C	D	B	B	D	C	A	A	B	C	B	A	A	A	B	10	10	9	3	0	31.25	31.25	28.13	9.375	0		
43	A	B	B	B	C	B	A	A	B	B	A	A	D	A	D	D	E	D	D	C	D	E	D	A	A	B	C	B	A	A	C	B	10	9	4	7	2	31.25	28.13	12.5	21.875	6.25		
44	B	C	C	B	B	A	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	D	B	D	C	B	B	C	C	C	B	B	C	B	1	13	16	2	0	3.125	40.63	50	6.25	0	
45	C	B	B	B	D	B	B	B	B	C	B	C	C	C	D	C	B	D	B	C	C	D	D	B	B	C	B	C	C	B	C	B	0	15	12	5	0	0	46.88	37.5	15.625	0		
46	B	C	C	D	D	D	A	B	B	D	B	B	D	D	D	C	B	D	C	D	B	D	D	D	B	B	D	B	B	D	D	B	1	12	4	15	0	3.125	37.5	12.5	46.875	0		
47	B	B	B	B	D	D	B	A	B	D	B	B	D	D	E	B	B	D	B	D	B	B	C	B	A	D	D	B	C	C	D	B	2	16	3	10	1	6.25	50	9.375	31.25	3.125		
48	B	C	C	B	C	C	B	B	B	C	C	B	A	C	B	B	B	C	B	C	B	B	B	E	B	C	C	B	B	B	C	B	1	18	12	0	1	3.125	56.25	37.5	0	3.125		
49	C	D	D	C	D	D	D	B	C	C	D	D	D	C	D	C	C	C	B	D	C	E	C	C	B	D	C	C	C	D	D	B	0	5	14	12	1	0	15.63	43.75	37.5	3.125		
50	C	D	D	C	D	D	D	B	C	D	D	C	D	C	D	C	C	C	B	D	C	D	D	C	C	D	C	C	C	D	C	C	0	2	16	14	0	0	6.25	50	43.75	0		
51	B	D	D	D	D	C	C	B	C	D	D	C	D	C	C	C	C	D	C	B	C	C	C	D	D	C	B	D	C	C	B	D	C	B	0	6	14	12	0	0	18.75	43.75	37.5	0
52	C	C	C	B	D	D	C	C	B	C	D	C	D	C	C	C	B	D	D	C	C	B	C	E	C	E	D	C	C	B	B	B	D	0	7	15	8	2	0	21.88	46.88	25	6.25	
53	C	C	C	B	D	D	C	B	B	C	D	C	D	C	C	B	C	C	B	D	B	C	C	C	B	D	C	B	B	E	B	C	0	10	15	6	1	0	31.25	46.88	18.75	3.125		
54	B	B	B	C	B	C	B	B	B	E	C	B	C	D	C	A	D	C	D	B	D	D	B	E	D	D	C	D	E	A	B	2	12	7	8	3	6.25	37.5	21.88	25	9.375			
55	B	D	D	B	C	B	C	B	C	B	C	C	B	C	D	D	D	C	B	C	C	D	B	C	B	D	C	C	B	B	A	B	1	12	12	7	0	3.125	37.5	37.5	21.875	0		

